

Kabupaten

# TULANG BAWANG DALAM ANGKA

*Tulang Bawang Regency in Figures*

# 2022

# VIENGGALA



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TULANG BAWANG  
BPS - Statistics of Tulang Bawang Regency



Kabupaten

# TULANG BAWANG DALAM ANGKA

*Tulang Bawang Regency in Figures*

# 2022

VIANGGALA

**KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA**  
***Tulang Bawang Regency in Figures***  
**2022**

ISSN: 1907-4727

No. Publikasi/*Publication Number*: 18080.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.1808

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 264 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Tulang Bawang

*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Tulang Bawang

*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Tulang Bawang

*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Tulang Bawang/*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

**Pengarah/Director**

Gunawan Catur Prasetyo, S.S.T., M.Si.

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Gunawan Catur Prasetyo, S.S.T., M.Si.

**Penyunting/Editors**

Okfrisda Sakti, S.E., M.S.E.

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors**

Aditya Anggit Pradika, S.Tr.Stat.

**Penata Letak/Layout Designers**

Okfrisda Sakti, S.E., M.S.E.

Aditya Anggit Pradika, S.Tr.Stat.



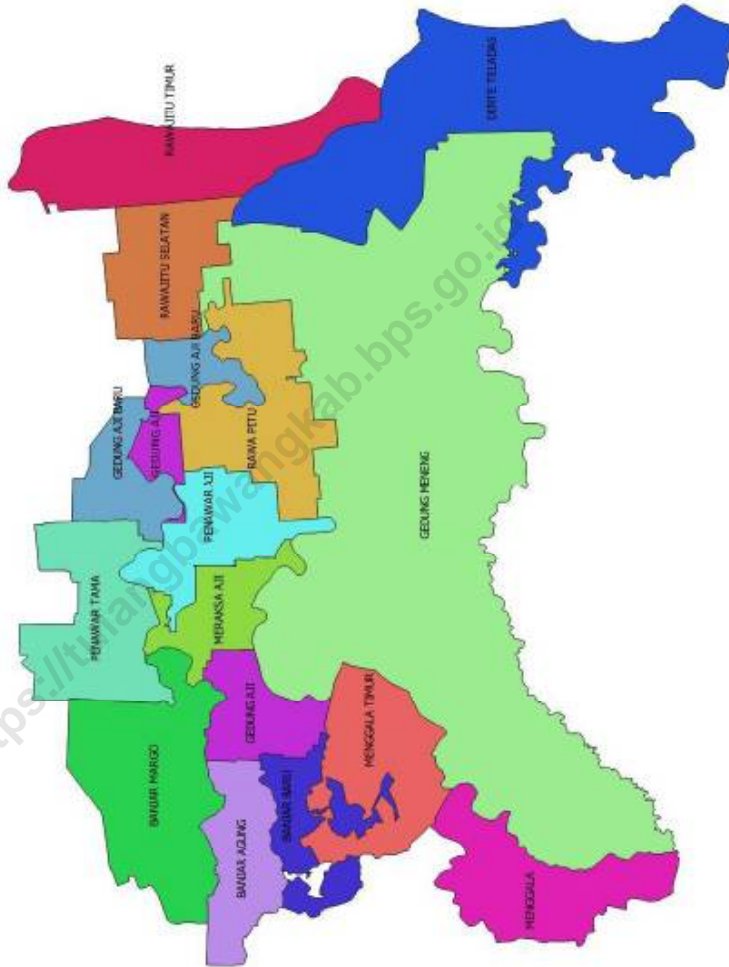
## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR**

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang/*Parliament Secretary of Tulang Bawang Regency*
6. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/*Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*
7. BPKAD Kabupaten Tulang Bawang/*BPKAD of Tulang Bawang Regency*
8. Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/*Department of Trade of Tulang Bawang Regency*
9. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/*Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency*





**PETA WILAYAH KABUPATEN TULANG BAWANG**  
**MAP OF TULANG BAWANG REGENCY**





**KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG  
CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG REGENCY**



**GUNAWAN CATUR PRASETYO, S.S.T., M.Si.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Kabupaten Tulang Bawang Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka publikasi ini bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Tulang Bawang ([tulangbawangkab.bps.go.id](http://tulangbawangkab.bps.go.id)) tanpa berbayar. Publikasi ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai pembatas bab.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Menggala, Februari 2022  
Kepala BPS  
Kabupaten Tulang Bawang

**GUNAWAN CATUR PRASETYO, S.S.T., M.Si.**



## PREFACE

*Tulang Bawang Regency in Figures 2022 is an annual publication published by BPS Tulang Bawang Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Tulang Bawang Regency.*

*This publication was made possible by the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, deep appreciation and thanks are conveyed. To facilitate access to the publication of Tulang Bawang Regency in Figures and tables based on subject, this publication can be read and downloaded via the BPS website for Tulang Bawang Regency ([tulangbawangkab.bps.go.id](https://tulangbawangkab.bps.go.id)) free of charge. This publication is complemented by strategic data infographics as chapter dividers.*

*To all parties who have contributed, we convey our appreciation and gratitude. Hopefully the presented publications are useful for users for various purposes. We welcome comments and suggestions from users of this publication for improvements in future editions.*

Menggala, February 2022  
Chief Statistician of  
Tulang Bawang Regency

**GUNAWAN CATUR PRASETYO, S.S.T., M.Si.**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	181
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	199
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	209
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	235





## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b> <b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	10
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b> <b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at BMKG Station, 2021</i> ...	11
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b> <b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2021</i> .....	22
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b> <b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Regency 2021 .....</i>	23
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
	<b>HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Regency, December 2020 and December 2021 .....</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Regency, Desember 2020 and Desember 2021 .....</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang Bawang Regency, Desember 2020 and Desember 2021 .....</i>	28
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b>	
	<b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Tulang Bawang Regency, Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	30

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual ulang Bawang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020 .....</i>	32
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021.....</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021.</i>	45
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021 .....</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2021 .....</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	49
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> .....	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> .....	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	68
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	71
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	80
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2019–2021 .....</i>	83

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021</i> .....	88
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021</i> .....	89
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b> <b>HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019–2021</i> .....	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020</i> .....	96
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020</i> .....	98
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b> <b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	101

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	102
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019–2021</i> .....	103
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b> <b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2014–2021</i> .....	106
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Regency, 2014–2021</i> .....	107
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA</b> <b>HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2020 dan 2021 <sup>*</sup> <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2020 and 2021<sup>*</sup></i> .....	116
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2020 dan 2021 <sup>*</sup> <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2020 and 2021<sup>*</sup></i> .....	120

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2018–2021</i> .....	124
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2018–2021</i> .....	125
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m <sup>2</sup> ), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup></i> .....	126
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2020 and 2021<sup>x</sup></i> .....	128
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m <sup>2</sup> ), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021</i> .....	130
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2018–2021</i> .....	131
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m <sup>2</sup> ), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup></i> .....	132
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2020 dan 2021 <sup>x</sup>	



	Halaman Page
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2020 and 2021*</i> .....	134
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m <sup>2</sup> ), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021</i> .....	136
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/ Municipality (stalks), 2018–2021</i> .....	137
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kuintal), 2020 and 2021*</i> .....	138
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2018–2021</i> .....	142
<b>5.2 PERKEBUNAN</b> <b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2020 and 2021*</i> .....	143
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2020 dan 2021 <sup>x</sup> <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2020 and 2021*</i> .....	147
<b>6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021	

	Halaman Page
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	158
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2021</i> .....	159
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	160
<b>7. PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2021</i> .....	168
<b>8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1 TRANSPORTASI</b>	
<b>TRANSPORTATION</b>	
8.1.1 Panjang Jalan <sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2019–2021</i> .....	176
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2019–2021</i> .....	177
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Regency (km), 2019–2021</i> .....	178

**8.2 KOMUNIKASI**

**COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2021</i> .....	179
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES** .....

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2021</i> .....	188
-----	---	-----

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	189
-----	---	-----

**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021</i> .....	206
------	--	-----

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021</i> .....	207
------	--	-----

10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	208
------	---	-----

**11. PERDAGANGAN/TRADE**

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang Bawang Regency, 2018–2021</i> .....	216
------	---	-----

**12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	224
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	226
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency, 2017–2021</i> .....	228
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (percent), 2017–2021</i> .....	230
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....	232

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> .....</p>	233
<b>13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>		
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021</i> .....</p>	242
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021</i> .....</p>	243
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021</i> .....</p>	244
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021</i> .....</p>	245

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021 .....</i>	5
1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2021 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tulang Bawang Regency (km), 2021 .....</i>	6
2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Tulang Bawang Regency 2021.....</i>	20
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2021 .....</i>	21
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021 ..</i>	44
3.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021 .....</i>	45
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021.....</i>	72
4.2 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2013–2021 <i>Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2013–2021 .....</i>	73

5.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2021</i> .....	135
5.2	Produksi Perkebunan Karet Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of rubber by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2020 and 2021</i> .....	136
6.1	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of PDAM Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	177
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	178
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2021</i> .....	188
7.2	Jumlah Kamar Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non-bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Available Room in Classified Hotel and Non-Classified by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	189
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2021</i> .....	197
8.2	Panjang Jalan <sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2021 <i>Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2021</i> .....	198

9.1	Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	207
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	208
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	215
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non-Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	216
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Number of Trade Facilities in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	225
11.2	Sebaran Lokasi Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021 <i>Distribution of Market Locations by District in Tulang Bawang Regency, 2021</i> .....	226
12.1	Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2021 <i>Contribution of Agricultural Business Fields to Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2021</i> .....	238
12.2	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi (Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku) di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2021	



	<i>Information and Communication Business Field Growth Rate (Gross Regional Domestic Product at Current Price) in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2021</i>	
	<i>Prices) in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2021 .....</i>	239
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2021	
	<i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2021 .....</i>	259
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2021	
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021 .....</i>	260

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i> .....	: 1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



## Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	Orang/Person	450 902	430 021	430 630
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,15	1,10	0,0014
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	69,88	69,97	70,01
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	96,75	98,24	97,16
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> <i>Labour Force Participation Rate-LFPR<sup>2,3</sup></i>	%	68,24	69,83	68,32
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2,3</sup> <i>Unemployment Rate-UR<sup>2,3</sup></i>	%	4,01	4,84	4,10
Penduduk Miskin <sup>4</sup> /Poor People <sup>4</sup>	Ribu/Thousand	42,06	42,43	44,53
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> <i>Percentage of Poor People<sup>4</sup></i>	%	9,35	9,33	9,67
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> <i>Human Development Index<sup>5</sup></i>	–	68,23	68,52	68,73
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price<sup>6</sup></i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	23 063,59	23 083,26	24 166,43
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>7</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,41	-1,34	2,88
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> <i>Per Capita of GRDP at Current Price<sup>6,8</sup></i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,15	53,68	56,12

Catatan/Notes: <sup>1</sup> Data 2019 hasil Proyeksi Penduduk, Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil Proyeksi Penduduk SP 2020./The 2019 data was the result of Population Projection The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of Population Projection The 2020.

<sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August

<sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk survei penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

<sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March

<sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita./Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

<sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

<sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

<sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010





01

# Geografi & Iklim



## Suhu

Suhu minimum pada bulan November 2021 mencapai **18,4° C**



## Kecepatan Angin

Kecepatan angin maksimum pada bulan November 2021 mencapai **26 m/det**



## Curah Hujan

Jumlah curah hujan pada bulan Maret 2021 sebesar **439,3 mm**



## Penyinaran Matahari

Penyinaran matahari pada bulan Mei 2021 sebesar **50,6%**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Tulang Bawang terletak antara 105°09' Bujur Timur sampai 105°55' Bujur Timur dan 04°08' Lintang Selatan sampai 04°41' Lintang Selatan.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tulang Bawang memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Mesuji; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat – Kabupaten Tulang Bawang Barat; Timur – Laut Jawa.
  3. Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu:
    - Banjar Agung
    - Banjar Margo
    - Gedung Aji
    - Penawar Aji
    - Meraksa Aji
    - Menggala
    - Penawar Tama
    - Rawajitu Selatan
    - Gedung Meneng
    - Rawajitu Timur
    - Rawa Pitu
    - Gedung Aji Baru
    - Dente Teladas
    - Banjar Baru
    - Menggala Timur
1. *Astronomically, Tulang Bawang Regency is located between 105°09' till 105°55' east longitude and 04°08' till 04°41' south latitude.*
  2. *In terms of geographic position, Regency Tulang Bawang has boundaries as follows: North – Mesuji Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Tulang Bawang Barat Regency; East – Java Sea.*
  3. *Regency Tulang Bawang has 15 Districts. These include:*
    - *Banjar Agung*
    - *Banjar Margo*
    - *Gedung Aji*
    - *Penawar Aji*
    - *Meraksa Aji*
    - *Menggala*
    - *Penawar Tama*
    - *Rawajitu Selatan*
    - *Gedung Meneng*
    - *Rawajitu Timur*
    - *Rawa Pitu*
    - *Gedung Aji Baru*
    - *Dente Teladas*
    - *Banjar Baru*
    - *Menggala Timur*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari lima belas (15) kecamatan dan 151 desa. Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah sebesar 3466,32 Km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Dente Teladas, dengan luas sebesar 685,65 Km<sup>2</sup> atau sebesar 19,78 persen dari total luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Kecamatan Gedung Meneng dan Kecamatan Menggala merupakan kecamatan dengan luas terbesar kedua dan ketiga di Kabupaten Tulang Bawang.

Secara umum wilayah Kabupaten Tulang Bawang berada di dataran rendah. Ketinggian wilayah di Kabupaten Tulang Bawang bervariasi antara 2 Mdpl – 44 Mdpl. Beberapa kecamatan yang memiliki ketinggian wilayah kurang dari 10 Mdpl topografinya didominasi rawa. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Rawajitu Selatan, Kecamatan Rawajitu Timur, Kecamatan Rawa Pitu, Kecamatan Gedung Meneng dan Kecamatan Dente Teladas.

Berdasarkan pengamatan unsur iklim diketahui rata-rata suhu minimum mencapai 18,4 °C yang terjadi pada bulan November. Jumlah hari hujan sepanjang tahun 2021 mencapai 170 hari hujan, dengan intensitas hari hujan terbanyak pada bulan Januari dan Maret.

**DESCRIPTION**

*Tulang Bawang Regency consists of fifteen (15) districts and 151 villages. Tulang Bawang Regency has an area of 3466.32 Km<sup>2</sup>. The largest district is the Dente Teladas District, with an area of 685.65 Km<sup>2</sup> or 19.78 percent of the total area of Tulang Bawang Regency. Gedung Meneng Subdistrict and Penggala Subdistrict are the second and third largest subdistricts out of the fifteen subdistricts in Tulang Bawang Regency.*

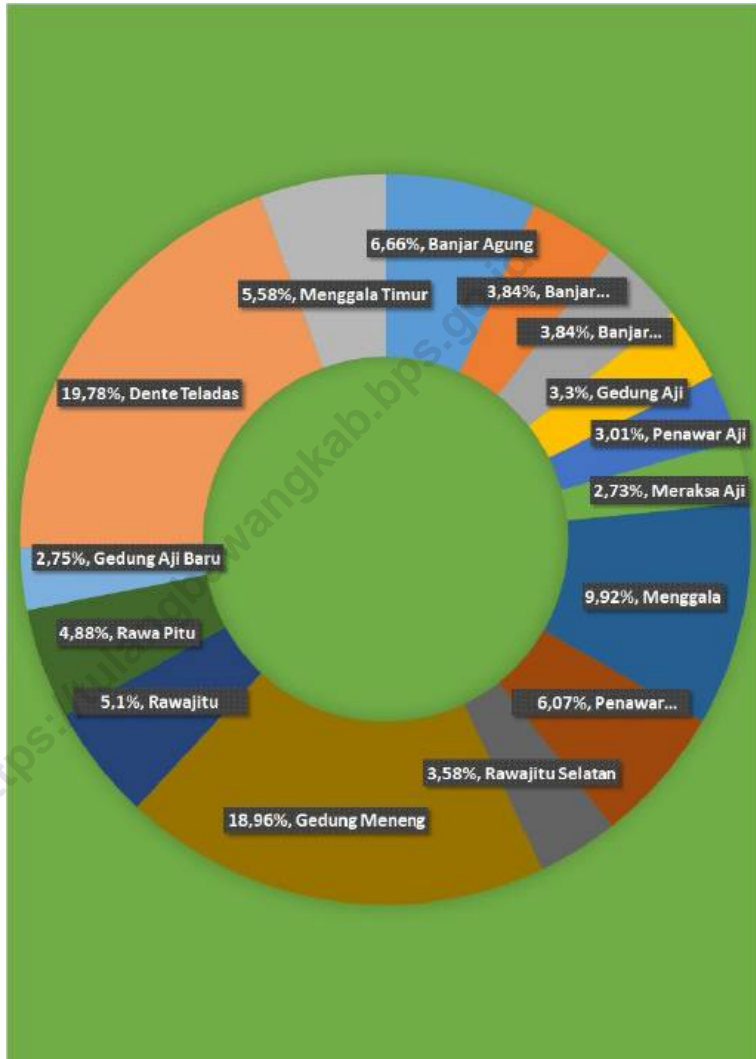
*In general, the area of Tulang Bawang Regency is in the lowlands. The height of the area in Tulang Bawang Regency varies between 2 masl - 44 masl. Some sub-districts that have a height of less than 10 masl topographically dominated by swamps. These districts include Rawajitu Selatan District, Rawajitu Timur District, Rawa Pitu District, Gedung Meneng District and Dente Teladas District.*

*Based on observations of climate elements in the area of Tulang Bawang Regency conducted by Pesawaran BMKG Station it can be seen that the average minimum temperature reaches 18.4 °C which occurred in November. The number of rainy days throughout 2021 reached 170 rainy days, with the most intensity of rainy days in January and March.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**  
**Figures** 1.1 **Area of Subdistrict (%), 2021**





**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2021**  
*Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tulang Bawang Regency (km), 2021*



## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	Banjar Agung	230,88
Banjar Margo	Agung Dalem	132,95
Banjar Baru	Kehuripan Jaya	132,95
Gedung Aji	Gedung Aji	114,47
Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	104,45
Meraksa Aji	Paduan Rajawali	94,71
Menggala	Ujung Gunung	344,00
Penawar Tama	Bogatama	210,53
Rawajitu Selatan	Medasari	123,94
Gedung Meneng	Gedung Meneng	657,07
Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Jaya	176,65
Rawa Pitu	Batang Hari	169,18
Gedung Aji Baru	Sidomukti	95,36
Dente Teladas	Teladas	685,65
Menggala Timur	Lebuh Dalem	193,53
<b>Tulang Bawang</b>	<b>Menggala</b>	<b>3466,32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Banjar Agung	6,66	0
Banjar Margo	3,84	0
Banjar Baru	3,84	0
Gedung Aji	3,30	0
Penawar Aji	3,01	0
Meraksa Aji	2,73	0
Menggala	9,92	0
Penawar Tama	6,07	0
Rawajitu Selatan	3,58	0
Gedung Meneng	18,96	0
Rawajitu Timur	5,10	0
Rawa Pitu	4,88	0
Gedung Aji Baru	2,75	0
Dente Teladas	19,78	0
Menggala Timur	5,58	0
<b>Tulang Bawang</b>	<b>100</b>	<b>0</b>

Sumber/*Source*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
*Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011*

**Tabel 1.1.2** **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	44,00	24
Banjar Margo	28,00	31
Banjar Baru	14,00	14
Gedung Aji	18,00	36
Penawar Aji	15,00	69
Meraksa Aji	39,00	63
Menggala	37,00	3
Penawar Tama	42,00	60
Rawajitu Selatan	3,00	120
Gedung Meneng	4,00	57
Rawajitu Timur	6,00	128
Rawa Pitu	2,00	85
Gedung Aji Baru	30,00	68
Dente Teladas	7,00	76
Menggala Timur	15,00	10
<b>Tulang Bawang</b>		

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang / Transportation Service of Tulang Bawang Regency

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel 1.2.1** Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Pesawaran, 2021  
*Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran's BMKG Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.0	27.8	...	56.0	82.6	100.0
Februari/February	19.4	28.5	...	55.0	81.3	98.0
Maret/March	22.2	29.1	...	56.0	79.5	100.0
April/April	22.2	30.0	...	56.0	78.2	98.0
Mei/May	21.6	30.3	...	58.0	80.2	98.0
Juni/June	21.6	29.7	...	58.0	79.4	100.0
Juli/July	19.8	29.8	...	51.0	75.9	98.0
Agustus/August	22.0	29.6	...	53.0	77.9	100.0
September/September	20.8	29.3	...	56.0	79.8	100.0
Oktober/October	22.0	30.5	...	51.0	75.7	100.0
November/November	18.4	29.2	...	59.0	81.3	100.0
Desember/December	22.6	28.6	...	58.0	83.9	100.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	1.3	7.0	1000.4	1004.9	1011.6
Februari/February	Calm	1.4	13.0	999.7	1005.6	1011.6
Maret/March	Calm	0.8	10.0	1000.0	1005.4	1012.1
April/April	Calm	1.2	7.0	999.9	1005.8	1015.9
Mei/May	Calm	1.1	8.0	1000.3	1004.9	1008.8
Juni/June	Calm	1.3	17.0	1001.5	1006.3	1009.9
Juli/July	Calm	1.7	7.0	1001.7	1006.1	1009.8
Agustus/August	Calm	1.8	8.0	1002.3	1006.6	1011.4
September/September	Calm	1.6	7.0	1001.9	1006.0	1010.0
Oktober/October	Calm	1.6	9.0	1000.8	1005.6	1015.2
November/November	Calm	1.0	26.0	999.6	1004.5	1008.6
Desember/December	Calm	1.3	8.0	1002.0	1006.1	1011.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	282.9	22	20.4
Februari/February	280.5	19	37.9
Maret/March	439.3	22	48.1
April/April	230.2	7	49.5
Mei/May	138.8	13	50.6
Juni/June	65.1	9	49.2
Juli/July	14.3	6	49.0
Agustus/August	50.8	7	47.1
September/September	156.8	14	43.4
Oktober/October	69.6	13	49.2
November/November	236.6	18	30.0
Desember/December	351.9	20	35.1

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency Stasiun Geofisika Lampung Utara





02

# Pemerintahan

8 Partai Politik  
pada DPRD  
Kabupaten  
Tulang Bawang

725  
Pejabat Struktural



151  
Desa/Kelurahan



2476  
Fungsional Tertentu  
&  
929  
Fungsional Umum



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tulang Bawang  
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan  
Kabupaten Tulang Bawang



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan dan satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran.
3. Sekretariat daerah (Sekda) dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.
4. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh bupati/walikota untuk kabupaten/kota. Tugas sekretaris DPRD adalah sebagai berikut:
  - Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD
  - Menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD
  - Menyediakan dan mengoordinasikan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government of Tulang Bawang Regency period 2017 –2022 consists of regent, vice regent, regional secretariat, the secretariat of Parliament, local agencies, local technical institute, district, village and united police pamong praja and firefighters.*
3. *Secretariat daerah by the secretary of regional areas. The Secretary has the duty and obligation to assist local leaders in formulating policies and coordinating the local agencies and the local technical institute. In carrying out its duties and responsibilities, the district secretary shall be responsible to the regional head.*
4. *Parliament Secretariat headed by a secretary of Parliament. Parliament Secretariat is appointed and dismissed by the regent / mayor for Kabupaten / town. Council secretary tasks are as follows:*
  - *Carrying out the administration of the secretariat of Parliament*
  - *Organizing the financial administration of Parliament*
  - *Provide and coordinate*

dinasikan tenaga ahli yang di-perlukan oleh DPRD dalam me-laksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

- Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.

5. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan. Dinas Pendidikan mengurus masalah pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus masalah kesehatan. Pada Dinas Daerah Kabupaten/ Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

6. Lembaga Teknis Daerah. Lembaga ini merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Tugasnya berperan dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat khusus. Lembaga teknis daerah berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga-lembaga tersebut dipimpin kepala badan, kepala kantor, dan direktur rumah sakit umum. Mereka diangkat oleh

*dinasikan experts that are needed by the parliament in me - carry functions in accordance with local financial capacity.*

- *Support the implementation of the tasks and functions of Parliament.*

5. *Dinas Daerah is implementing the element of local governance. Heads of agencies in carrying out their duties responsible to the regional head through the provincial secretary . For example , the public works agency in charge of managing and building a highway or bridge . Education Department deal with the problem of education , health care Health Department . At the Department of District / City can be formed Regional Office Technical Implementation Unit ( UPTD) Regency/ City Office to carry out some tasks that have a working area of one or several districts.*

6. *Lembaga Teknis Daerah. The Institute is the chief task of the supporting elements of the area. His job was instrumental in its development and implementation of a special nature area . Local technical institute entity , office , or district hospitals . Such institutions led by the head of the body , the head office , and the director of the general hospital . They are appointed by the head of the area*

- kepala daerah yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah.
7. Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten/kota. Kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat bertanggung jawab kepada bupati/walikota.
  8. Kelurahan adalah daerah pemerintahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perkotaan dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang memiliki tugas sebagai berikut.
  9. Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah. Polisi Pamong Praja dibentuk agar penyelenggaraan pemerintah di daerah berjalan dengan baik.
- eligible at the proposal of the secretary of the area.*
7. *District is part of the Regency/ City. Sub-district consists of several villages. District led by a district head . Camat responsible to the regent / mayor.*
  8. *Village is an area of his government hold formed in the districts in urban areas with local regulations which are based on government regulations . Urban villages led by a headman who have the following duties .*
  9. *The police forces of the civil service is the regional government in maintaining peace and public order as well as the enforcement of local regulations . Municipal Police formed so as the government in the area goes well.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Kabupaten Tulang Bawang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2

Tahun 1997, terbentuklah Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 20 Maret 1997. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang pada saat itu memiliki wilayah terluas, 22% dari wilayah Provinsi Lampung. Dengan menyadari besarnya tantangan dan upaya percepatan pembangunan serta memperpendek rentang kendali pelayanan publik di wilayah Sai Bumi Nengah Nyappur ini, maka segenap elemen masyarakat dan sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2008 Kabupaten Tulang Bawang ini dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah daerah otonom baru (DOB) dengan Undang-Undang Nomor : 49 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Mesuji dan Undang-Undang Nomor : 50 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Setelah wilayah ini dimekarkan, saat ini Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah ± 3.466,32 Km<sup>2</sup>, yang tersebar dalam 15 wilayah Pemerintahan Kecamatan, 4 Kelurahan dan 147 Kampung. Walaupun wilayah ini telah dimekarkan, Kabupaten Tulang Bawang tetap memiliki beragam potensi sumber daya alam dan keragaman budaya yang sangat

**DESCRIPTION**

*Tulang Bawang Regency was previously part of the North Lampung Regency. Based on RI Law No. 2 of 1997, the Tulang Bawang District was formed on March 20, 1997. The Tulang Bawang Regency at that time had the largest area, 22% of the Lampung Province area. By realizing the challenges and efforts to accelerate development and shortening the range of control of public services in the Sai Bumi Nengah Nyappur region, all elements of the community and fully supported by the Government of Tulang Bawang Regency. In 2008 the Tulang Bawang Regency was divided into 3 (three) new autonomous regions (DOB) with Law Number 49 Year 2008 concerning the Formation of the Autonomous Region of Mesuji Regency and Law Number: 50 of 2008 concerning the Formation of the Autonomous Region of Tulang Regency West Onion.*

*After this area was divided, currently Tulang Bawang Regency has an area of ± 3,466.32 Km<sup>2</sup>, which is spread out in 15 District Government areas, 4 Kelurahan and 147 Kampung. Even though this area has been divided, Tulang Bawang Regency still has a variety of potential natural resources and cultural diversity that is very potential to be developed in an effort to achieve prosperity for all*

potensial untuk dikembangkan dalam upaya mencapai kesejahteraan segenap lapisan masyarakat.

Bupati Tulang Bawang pertama adalah Santori Hasan yang menjabat untuk periode tahun 1997-2002. Kemudian digantikan oleh Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan A.A. Syofandi sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang untuk periode tahun 2002-2007. Periode 2007-2014 dipimpin oleh DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan Drs. Agus Mardi Hartono, MM. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang. Untuk periode 2014-2017 sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang adalah Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Selanjutnya, periode 2017 – 2022 jabatan Bupati Tulang Bawang dipegang oleh Hj. Dr. (Cand) Winarti, SE., MH dan Hendriwansyah sebagai Wakil Bupati. Jumlah anggota dewan Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 40 anggota dewan, dengan komposisi anggota dewan perempuan 8 orang dan 32 lainnya laki-laki.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 pegawai sebanyak 4207 dan pada tahun 2021 menjadi 4144 pegawai.

*levels of society.*

*The first Tulang Bawang Regent was Santori Hasan, who served for the period 1997-2002. Then it was replaced by Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and A.A. Syofandi as the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang for the period 2002-2007. The 2007-2014 period was led by DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and Drs. Agus Mardi Hartono, MM. as the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang. For the 2014-2017 period, the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang were Ir. Hanan A. Rozak, MS and Heri Wardoyo, SH. Furthermore, for the period of 2017 - 2022 the position of Regent of Tulang Bawang was held by Hj. Winarti, SE., MH and Hendriwansyah as Deputy Regent. The number of Tulang Bawang Regency councilors is 40 council members, with a composition of 8 female members and 32 male members.*

*The number of Civil Servants of Tulang Bawang Regency in 2020 was 4207 employees and in 2021 there were 4144 employees.*

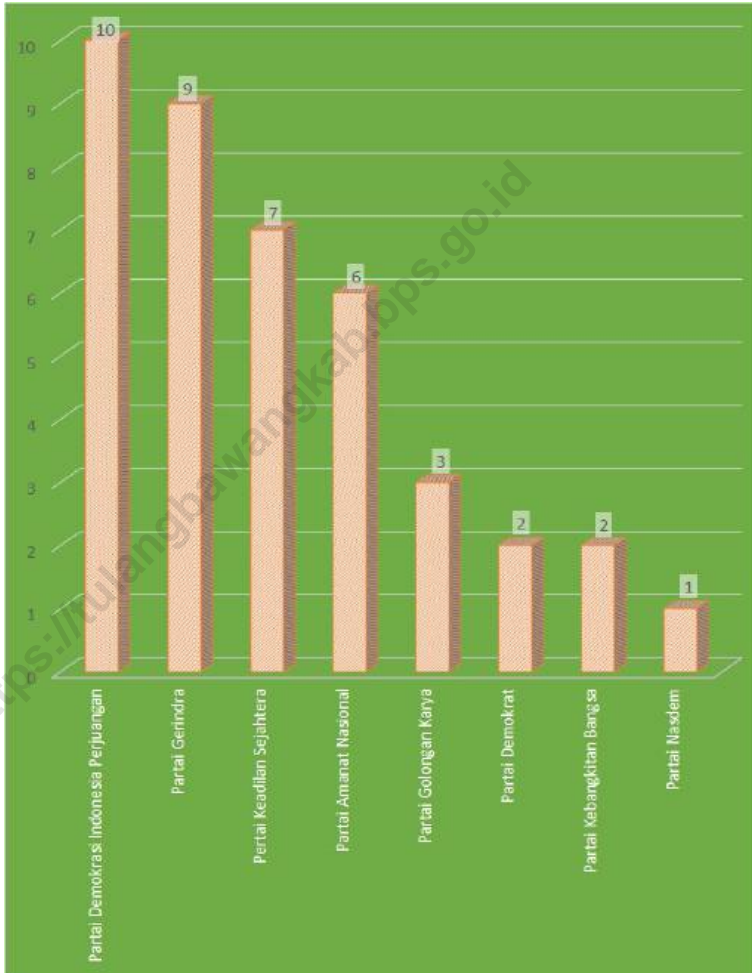


<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 2.1  
**Figures**

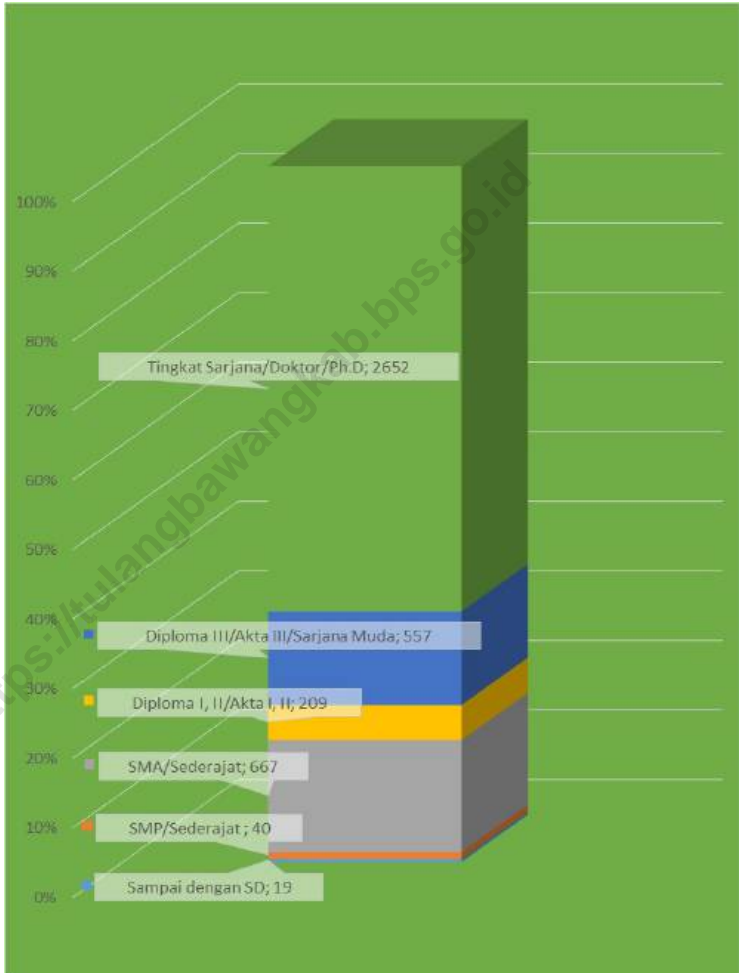
**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**

*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Tulang Bawang Regency 2021*



**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Number of Civil Servants by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2021**



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2021**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	11	11	11	11	11
Banjar Margo	12	12	12	12	12
Banjar Baru	10	10	10	10	10
Gedung Aji	10	10	10	10	10
Penawar Aji	9	9	9	9	9
Meraksa Aji	8	8	8	8	8
Menggala	9	9	9	9	9
Penawar Tama	14	14	14	14	14
Rawajitu Selatan	9	9	9	9	9
Gedung Meneng	11	11	11	11	11
Rawajitu Timur	8	8	8	8	8
Rawa Pitu	9	9	9	9	9
Gedung Aji Baru	9	9	9	9	9
Dente Teladas	12	12	12	12	12
Menggala Timur	10	10	10	10	10
<b>Tulang Bawang</b>	<b>151</b>	<b>151</b>	<b>151</b>	<b>151</b>	<b>151</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: ...

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Regency 2021*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan / PDI-P	9	1	10
Partai Gerakan Indonesia Raya / Gerindra	6	3	9
Partai Amanat Nasional / PAN	5	2	7
Partai Golongan Karya / Golkar	4	2	6
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Kebangkitan Bangsa / PKB	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera / PKS	2	-	2
Partai Nasional Demokrat / Nasdem	1	-	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>32</b>	<b>8</b>	<b>40</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang/*Parliament Secretary of Tulang Bawang Regency*

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2020 dan Desember 2021  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Regency, December 2020 and December 2021*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	874	1 679	2 553
<b>Fungsional Umum/Staf</b> <i>General Functional</i>	529	400	929
<b>Struktural/Structural</b>	470	255	725
Eselon VI/5 <sup>th</sup> Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 <sup>th</sup> Echelon	294	200	494
Eselon III/3 <sup>rd</sup> Echelon	142	52	194
Eselon II/2 <sup>nd</sup> Echelon	34	3	37
Eselon I/1 <sup>st</sup> Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 873</b>	<b>2 334</b>	<b>4 207</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	845	1 631	2 476
<b>Fungsional Umum/Staf</b> <i>General Functional</i>	539	390	929
<b>Struktural/Structural</b>	455	284	739
Eselon V/5 <sup>th</sup> Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 <sup>th</sup> Echelon	282	221	503
Eselon III/3 <sup>rd</sup> Echelon	142	60	202
Eselon II/2 <sup>nd</sup> Echelon	31	3	34
Eselon I/1 <sup>st</sup> Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 839</b>	<b>2 305</b>	<b>4 144</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/*Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2020 dan Desember 2021**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Regency, Desember 2020 and Desember 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	20	-	20
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	37	4	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	404	296	700
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	96	136	232
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	146	420	566
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 170	1 478	2 648
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 873</b>	<b>2 334</b>	<b>4 207</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	-	19
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	36	4	40
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	383	284	667
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	85	124	209
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	144	413	557
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 172	1 480	2 652
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 839</b>	<b>2 305</b>	<b>4 144</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/*Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang  
Bawang, Desember 2020 dan Desember 2021  
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang  
Bawang Regency, Desember 2020 and Desember 2021**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	-	7
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	-	14
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>27</b>	<b>1</b>	<b>28</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	68	20	88
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	72	80	152
7. II/C (Pengatur)	109	64	173
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	86	194	280
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>335</b>	<b>358</b>	<b>693</b>
9. III/A (Penata Muda)	257	403	660
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	186	380	566
11. III/C (Penata)	271	345	616
12. III/D (Penata Tingkat I)	343	408	751
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 057</b>	<b>1 536</b>	<b>2 593</b>
13. IV/A (Pembina)	256	280	536
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	171	155	326
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	4	30
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>454</b>	<b>439</b>	<b>893</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 873</b>	<b>2 334</b>	<b>4 207</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	8	1	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	-	8
<b>Golongan I/Range I</b>	21	1	22
5. II/A (Pengatur Muda)	62	12	74
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	59	56	115
7. II/C (Pengatur)	94	54	148
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	87	164	251
<b>Golongan II/Range II</b>	302	286	588
9. III/A (Penata Muda)	297	410	707
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	171	355	526
11. III/C (Penata)	256	335	591
12. III/D (Penata Tingkat I)	322	416	738
<b>Golongan III/Range III</b>	1046	1516	2562
13. IV/A (Pembina)	242	293	535
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	203	205	408
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	4	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	470	502	972
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 839</b>	<b>2 305</b>	<b>4 144</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/*Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020  
*Actual Tulang Bawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	<b>40 931 506,76</b>	<b>67 129 956,00</b>
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	20 788 976,11	19 836 334,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 628 987,03	1 530 350,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 047 289,32	3 078 120,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	15 466 254,31	42 685 152,00
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	<b>825 407 650,78</b>	<b>903 489 250,00</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	21 789 653,17	18 466 366,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	14 469 873,03	15 433 304,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	599 655 961,00	612 112 587,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	189 492 163,58	257 474 993,00
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	<b>293 978 781,25</b>	<b>258 264 712,00</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0,00	44 718 589,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	121 733 355,28	213 546 123,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	4 000 000,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	168 245 425,97	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 160 317 938,79</b>	<b>1 228 883 918,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	<b>82 379 613,00</b>	<b>89 776 355,40</b>
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	25 900 833,00	24 330 461,76
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 244 629,00	1 447 690,35
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 089 662,00	3 338 821,55
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	52 144 489,00	60 650 381,74
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	<b>823 127 374,00</b>	<b>782 510 620,43</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	17 904 922,00	15 927 661,02
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5 709 085,00	7 566 705,65
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	639 431 562,00	577 189 919,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	160 081 805,00	181 826 834,77
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	<b>282 764 663,00</b>	<b>275 990 480,33</b>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	49 725 305,00	55 723 486,80
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	92 247 064,00	0,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	68 893 100,53
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	140 792 294,00	151 373 973,00
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 188 271 650,00</b>	<b>1 148 268 456,16</b>

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Tulang Bawang/BPKAD of Tulang Bawang Regency

**Tabel**  
**Table 2.4.2****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang  
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020  
Actual Tulang Bawang Regency Government Expenditures  
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	<b>585 217 011,48</b>	<b>620 848 361,00</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	375 522 516,91	389 240 374,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	1 598 196,70	0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	23 377 185,00	15 093 107,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	422 000,00	3 337 600,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	184 297 112,88	212 552 365,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,00	624 915,00
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	<b>563 727 537,51</b>	<b>561 565 553,00</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	55 645 552,10	64 104 516,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	252 270 767,86	266 540 218,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	255 811 217,54	230 920 819,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 148 944 548,99</b>	<b>1 182 413 914,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	<b>665 622 794,00</b>	<b>666 606 270,16</b>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	426 945 669,00	424 570 238,18
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1 000 000,00	1 000 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	22 836 300,00	22 499 836,99
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	4 879 600,00	5 246 700,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	209 696 190,00	202 276 373,64
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	265 035,00	10 995 121,35
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	<b>524 564 829,00</b>	<b>491 249 652,79</b>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	66 323 292,00	71 870 718,99
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	320 661 929,00	302 787 178,28
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	137 579 608,00	116 591 755,51
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 188 271 650,00</b>	<b>1 157 855 922,94</b>

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Tulang Bawang/BPKAD of Tulang Bawang Regency





03

# Penduduk & Ketenagakerjaan



222 567



208 063



Jumlah Penduduk  
Tulang Bawang Hasil  
Proyeksi Interim  
Tahun 2021

**430 630 Jiwa**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Kabupaten Tulang Bawang merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Kabupaten Tulang

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Kabupaten Tulang Bawang's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

Bawang, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Kabupaten Tulang Bawang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Kabupaten Tulang Bawang's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. *The population of Kabupaten Tulang Bawang are all residents of the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population*

- laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
  9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
  10. *Average household size is the average number of household members per household.*

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
  12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
  13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
  12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
  13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Kabupaten Tulang Bawang Standard*

mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI) dalam 1 digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
- Industrial/Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
  20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
  21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
  22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker.*

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*Alaborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*



**ULASAN**

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Sex ratio Kabupaten Tulang Bawang tahun 2021 menunjukkan nilai 93,48. Angka tersebut menunjukkan bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93-94 penduduk laki-laki.

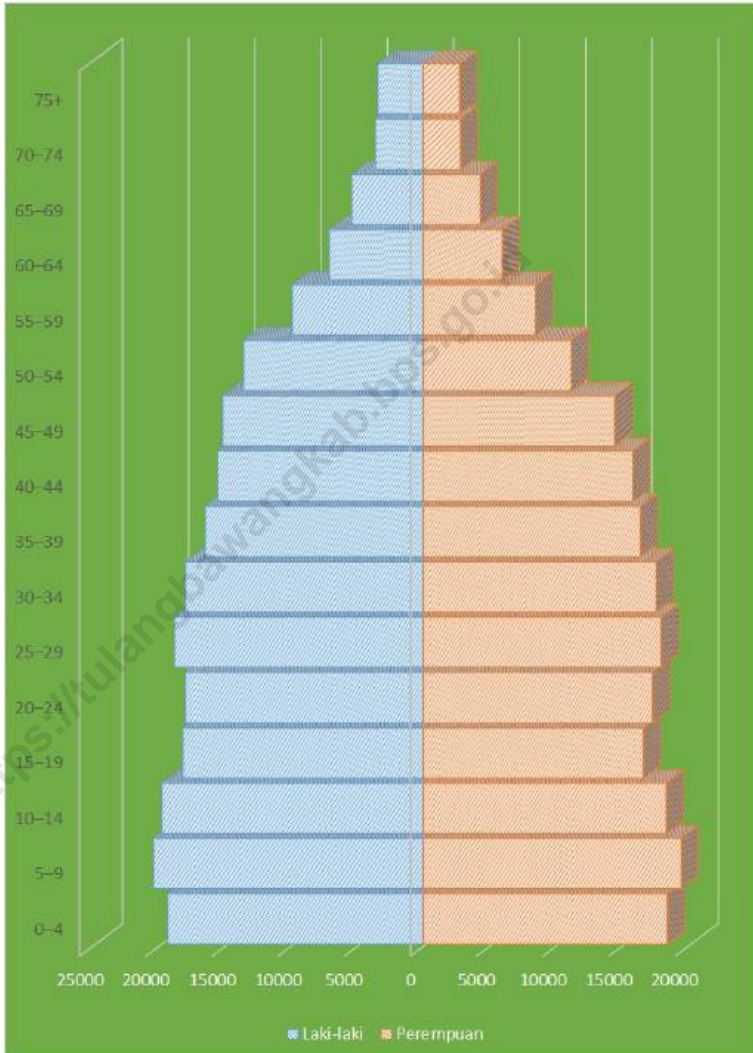
Total angkatan kerja berjumlah 230.773 jiwa, dengan status bekerja mencapai 221.307 jiwa dan berstatus pengangguran terbuka sebesar 9466 jiwa.

**DESCRIPTION**

*The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and at a certain time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents. The sex ratio of Tulang Bawang Regency in 2021 shows a value of 93.48. This figure shows that in every 100 female population there are 93-94 male residents.*

*The total workforce numbered 230,773 people, with a working status of 221,307 and an open unemployment of 9466 people.*

**Gambar** 3.1 **Piramida Penduduk Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Figures** 3.1 **Population Pyramid of Tulang Bawang Regency, 2021**



**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**

*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021*



### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	43,991	0,001409
Banjar Margo	40,138	0,001420
Banjar Baru	15,101	0,001391
Gedung Aji	14,528	0,001445
Penawar Aji	20,736	0,001399
Meraksa Aji	15,565	0,001413
Menggala	50,991	0,001412
Penawar Tama	30,627	0,001404
Rawajitu Selatan	31,407	0,001401
Gedung Meneng	35,675	0,001402
Rawajitu Timur	16,819	0,001427
Rawa Pitu	18,140	0,001433
Gedung Aji Baru	24,682	0,001418
Dente Teladas	56,539	0,001433
Menggala Timur	15,691	0,001402
<b>Tulang Bawang</b>	<b>430,630</b>	<b>0,001414</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Banjar Agung	10,22	190,54
Banjar Margo	9,32	301,90
Banjar Baru	3,51	113,58
Gedung Aji	3,37	126,92
Penawar Aji	4,82	198,53
Meraksa Aji	3,61	164,34
Menggala	11,84	148,23
Penawar Tama	7,11	145,48
Rawajitu Selatan	7,29	253,40
Gedung Meneng	8,28	54,29
Rawajitu Timur	3,91	95,21
Rawa Pitu	4,21	107,22
Gedung Aji Baru	5,73	258,83
Dente Teladas	13,13	82,46
Menggala Timur	3,64	81,08
<b>Tulang Bawang</b>	<b>100,00</b>	<b>124,23</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Banjar Agung	96,16
Banjar Margo	94,92
Banjar Baru	95,88
Gedung Aji	93,11
Penawar Aji	93,79
Meraksa Aji	94,73
Menggala	96,33
Penawar Tama	95,03
Rawajitu Selatan	95,17
Gedung Meneng	89,48
Rawajitu Timur	85,86
Rawa Pitu	88,87
Gedung Aji Baru	92,27
Dente Teladas	91,31
Menggala Timur	96,40
<b>Tulang Bawang</b>	<b>93,48</b>

**Tabel**  
**Table** 3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
*Population by Age Groups and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021*

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	19 330	18 456	37 786
5–9	20 383	19 481	39 864
10–14	19 777	18 372	38 149
15–19	18 154	16 638	34 792
20–24	17 977	17 328	35 305
25–29	18 797	17 981	36 778
30–34	17 963	17 604	35 567
35–39	16 478	16 419	32 897
40–44	15 524	15 812	31 336
45–49	15 156	14 480	29 636
50–54	13 593	11 201	24 794
55–59	9 907	8 459	18 366
60–64	7 098	5 981	13 079
65–69	5 400	4 291	9 691
70–74	3 600	2 812	6 412
75+	3 430	2 748	6 178
<b>Tulang Bawang</b>	<b>222 567</b>	<b>208 063</b>	<b>430 630</b>

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>152 766</b>	<b>78 007</b>	<b>230 773</b>
1. Bekerja/ <i>Working</i>	146 398	74 909	221 307
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 368	3 098	9 466
<b>II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i></b>	<b>23 083</b>	<b>83 947</b>	<b>107 030</b>
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 737	9 544	15 281
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	10 415	68 848	79 263
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6 931	5 555	12 486
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>175 849</b>	<b>161 954</b>	<b>337 803</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



**Tabel** 3.2.2  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2021*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	99806	2767	102573	97.30
1	55129	2438	57567	95.76
2	47051	4261	51312	91.70
3	19321	0	19321	100
<b>Jumlah/Total</b>	<b>221307</b>	<b>9466</b>	<b>230773</b>	<b>95.90</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	48 832	151 405	97,30
1	32 920	90 487	95,76
2	23 488	74 800	91,70
3	1 790	21 111	100
<b>Jumlah/Total</b>	<b>107 030</b>	<b>337 803</b>	<b>95,90</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2021*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 064	9 536	42 600
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27 276	12 890	40 166
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 007	810	4 817
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	46 411	24 105	70 516
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	20 610	1 326	21 936
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	15 030	26 242	41 272
<b>Jumlah/Total</b>	<b>146 398</b>	<b>74 909</b>	<b>221 307</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



04

## Sosial & Kesejahteraan Rakyat



Pada jenjang SD,  
setiap

97,16%



**16-17 siswa,**  
terdapat  
**1 guru**

Penduduk usia 15+  
di Tulang Bawang  
**melek huruf**

Di SMP Negeri,  
terdapat

**12 289 siswa &**

di SMP Swasta,  
terdapat

**5 058 siswa**



Terdapat  
**28 SMK**

di Kabupaten Tulang Bawang



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil  
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Kabupaten Tulang Bawang consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists*



- merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/
- of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kotayang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that*

(ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
  16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
  17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
  18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan
- disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
  16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
  17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
  18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully*

- berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
  20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
  21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
  22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
  23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
  20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
  21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
  22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
  23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification*

dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

*and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe waterthat sold at retail.*

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
  32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
  33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
  34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
  35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
  32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
  33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
  34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
  35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Kabupaten Tulang Bawang has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *Person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers*



kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke

*to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984)*

(1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

jika  $a=0$  diperoleh Head Count Index (P0), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

*developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

*where:*

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index (P0), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index-P1, and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index-P2.*

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge;*

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*and a decent standard of living.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Dalam memenuhi pelayanan kesehatan masyarakat, Kabupaten Tulang Bawang telah memiliki 3 Rumah Sakit, 18 Poliklinik, 20 Puskesmas, dan 66 Puskesmas Pembantu dan 21 apotek. Seluruh sarana kesehatan tersebut tersebar di 15 kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Tulang Bawang memeluk agama Islam (372569 jiwa), kemudian Hindu (10902 jiwa), Protestan (6678 jiwa), Katolik (2804 jiwa) dan budha (316 jiwa). Untuk tempat peribadatan terdapat 438 masjid, 109 gereja, 77 pura dan 5 vihara di seluruh Kabupaten Tulang Bawang.

Persentase penduduk miskin Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2020 sebesar 9,33 persen, dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 9,35 persen.

**DESCRIPTION**

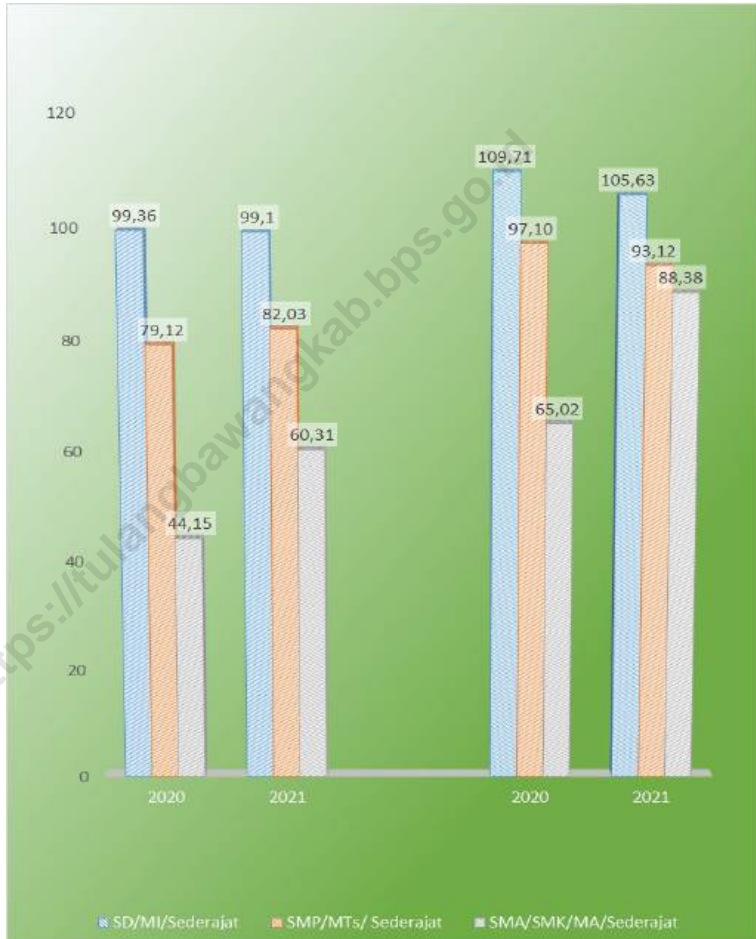
*In fulfilling public health services, Tulang Bawang Regency already has 3 hospitals, 18 polyclinics, 20 health centers, and 66 sub-health centers and 21 pharmacies. All of these health facilities are spread across 15 districts throughout the Tulang Bawang Regency area.*

*The majority of the population in Tulang Bawang Regency embraced Islam (372569 people), then Hindu (10902 people), Protestants (6678 people), Catholics (2804 people) and Buddhism (316 people). For places of worship, there are 438 mosques, 109 churches, 77 temples and 5 monasteries throughout Tulang Bawang Regency.*

*The percentage of poor people in Tulang Bawang Regency in 2020 was 9.33 percent, compared to 2019 which reached 9.35 percent.*

**Gambar 4.1**  
**Figures**

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 dan 2020**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2019 and 2020**



**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2014–2021**  
*Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2014–2021*



#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	1	1	21	18	22	19
Banjar Margo	-	-	22	22	22	22
Banjar Baru	-	-	2	4	2	4
Gedung Aji	-	-	5	5	5	5
Penawar Aji	-	-	11	11	11	11
Meraksa Aji	1	1	6	6	7	7
Menggala	2	2	10	11	12	13
Penawar Tama	-	-	11	14	11	14
Rawajitu Selatan	-	-	8	10	8	10
Gedung Meneng	-	-	11	12	11	12
Rawajitu Timur	-	-	10	9	10	9
Rawa Pitu	-	-	6	6	6	6
Gedung Aji Baru	-	-	7	9	7	9
Dente Teladas	-	-	14	14	14	14
Menggala Timur	-	-	1	3	1	3
<b>Tulang Bawang</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>145</b>	<b>154</b>	<b>149</b>	<b>158</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	12	12	84	68	96	80
Banjar Margo	-	-	73	72	73	72
Banjar Baru	-	-	8	14	8	14
Gedung Aji	-	-	23	20	23	20
Penawar Aji	-	-	41	39	41	39
Meraksa Aji	6	5	20	17	26	22
Menggala	18	18	36	45	54	63
Penawar Tama	-	-	44	48	44	48
Rawajitu Selatan	-	-	24	33	24	33
Gedung Meneng	-	-	78	71	78	71
Rawajitu Timur	-	-	42	35	42	35
Rawa Pitu	-	-	21	21	21	21
Gedung Aji Baru	-	-	31	34	31	34
Dente Teladas	-	-	44	44	44	44
Menggala Timur	-	-	4	8	4	8
<b>Tulang Bawang</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>573</b>	<b>569</b>	<b>609</b>	<b>604</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	79	47	955	698	1 034	745
Banjar Margo	-	-	931	871	931	871
Banjar Baru	-	-	167	189	167	189
Gedung Aji	-	-	187	181	187	181
Penawar Aji	-	-	456	450	456	450
Meraksa Aji	64	72	229	178	293	250
Menggala	110	114	358	357	468	471
Penawar Tama	-	-	589	674	589	674
Rawajitu Selatan	-	-	372	448	372	448
Gedung Meneng	-	-	775	841	775	841
Rawajitu Timur	-	-	475	386	475	386
Rawa Pitu	-	-	324	329	324	329
Gedung Aji Baru	-	-	399	422	399	422
Dente Teladas	-	-	759	741	759	741
Menggala Timur	-	-	38	115	38	115
<b>Tulang Bawang</b>	<b>253</b>	<b>233</b>	<b>7 014</b>	<b>6 880</b>	<b>7 267</b>	<b>7 113</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	2	11	10	98	67
Banjar Margo	5	5	24	25	240	158
Banjar Baru	2	2	7	9	98	71
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	4	4	13	18	203	216
Meraksa Aji	1	1	4	4	61	59
Menggala	7	6	48	39	397	306
Penawar Tama	4	4	26	30	295	235
Rawajitu Selatan	3	4	17	25	257	202
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	3	3	17	24	217	218
Rawa Pitu	1	1	1	4	64	81
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	3	3	10	14	161	172
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>178</b>	<b>211</b>	<b>2 091</b>	<b>1 785</b>

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*  
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)  
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang,  
2020/2021 dan 2021/2022**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools  
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict  
in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	14	14	4	4	18	18
Banjar Margo	14	14	3	4	17	18
Banjar Baru	8	8	-	-	8	8
Gedung Aji	10	10	-	-	10	10
Penawar Aji	11	11	1	1	12	12
Meraksa Aji	8	8	-	-	8	8
Menggala	22	22	2	3	24	25
Penawar Tama	17	17	1	1	18	18
Rawajitu Selatan	11	11	2	2	13	13
Gedung Meneng	10	10	10	10	20	20
Rawajitu Timur	10	10	-	-	10	10
Rawa Pitu	9	9	-	-	9	9
Gedung Aji Baru	14	14	-	-	14	14
Dente Teladas	14	14	13	13	27	27
Menggala Timur	6	6	2	2	8	8
<b>Tulang Bawang</b>	<b>178</b>	<b>178</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>216</b>	<b>218</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	228	220	53	47	281	267
Banjar Margo	206	195	25	29	231	224
Banjar Baru	116	114	-	-	116	114
Gedung Aji	118	112	-	-	118	112
Penawar Aji	131	124	11	8	142	132
Meraksa Aji	98	94	-	-	98	94
Menggala	381	368	27	25	408	393
Penawar Tama	201	190	6	6	207	196
Rawajitu Selatan	160	150	32	21	192	171
Gedung Meneng	137	130	137	132	274	262
Rawajitu Timur	124	120	-	-	124	120
Rawa Pitu	96	96	-	-	96	96
Gedung Aji Baru	149	148	-	-	149	148
Dente Teladas	218	205	85	99	303	304
Menggala Timur	87	86	16	15	103	101
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2 450</b>	<b>2 352</b>	<b>392</b>	<b>382</b>	<b>2 842</b>	<b>2 734</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	4 285	4 163	1 006	964	5 291	5 127
Banjar Margo	3 828	3 699	478	604	4 306	4 303
Banjar Baru	1 946	1 901	-	-	1 946	1 901
Gedung Aji	1 537	1 497	-	-	1 537	1 497
Penawar Aji	1 785	1 746	54	64	1 839	1 810
Meraksa Aji	1 545	1 520	-	-	1 545	1 520
Menggala	5 189	4 969	549	451	5 738	5 420
Penawar Tama	3 234	3 124	71	84	3 305	3 208
Rawajitu Selatan	2 646	2 494	445	463	3 091	2 957
Gedung Meneng	2 005	2 010	2 497	2 180	4 502	4 190
Rawajitu Timur	1 726	1 665	-	-	1 726	1 665
Rawa Pitu	1 593	1 556	-	-	1 593	1 556
Gedung Aji Baru	2 651	2 551	-	-	2 651	2 551
Dente Teladas	4 157	4 042	2 212	2 086	6 369	6 128
Menggala Timur	1 396	1 320	79	75	1 475	1 395
<b>Tulang Bawang</b>	<b>39 523</b>	<b>38 257</b>	<b>7 391</b>	<b>6 971</b>	<b>46 914</b>	<b>45 228</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	1	-	1
Banjar Margo	-	-	2	2	2	2
Banjar Baru	-	-	1	1	1	1
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	1	1	1	1	2	2
Meraksa Aji	-	-	2	2	2	2
Menggala	1	1	3	3	4	4
Penawar Tama	-	-	2	2	2	2
Rawajitu Selatan	-	-	3	4	3	4
Gedung Meneng	-	-	1	1	1	1
Rawajitu Timur	-	-	3	3	3	3
Rawa Pitu	-	-	2	2	2	2
Gedung Aji Baru	-	-	2	2	2	2
Dente Teladas	-	-	6	6	6	6
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	5	-	5
Banjar Margo	-	-	17	25	17	25
Banjar Baru	-	-	13	13	13	13
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	12	14	6	16	18	30
Meraksa Aji	-	-	25	26	25	26
Menggala	23	29	38	40	61	69
Penawar Tama	-	-	17	18	17	18
Rawajitu Selatan	-	-	41	51	41	51
Gedung Meneng	-	-	12	12	12	12
Rawajitu Timur	-	-	32	34	32	34
Rawa Pitu	-	-	27	23	27	23
Gedung Aji Baru	-	-	20	26	20	26
Dente Teladas	-	-	57	60	57	60
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>35</b>	<b>43</b>	<b>305</b>	<b>349</b>	<b>340</b>	<b>392</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	297	278	297	278
Banjar Baru	-	-	318	243	318	243
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	199	174	123	158	322	332
Meraksa Aji	-	-	278	294	278	294
Menggala	498	501	400	385	898	886
Penawar Tama	-	-	304	228	304	228
Rawajitu Selatan	-	-	638	628	638	628
Gedung Meneng	-	-	1	156	1	156
Rawajitu Timur	-	-	262	244	262	244
Rawa Pitu	-	-	356	341	356	341
Gedung Aji Baru	-	-	243	240	243	240
Dente Teladas	-	-	999	1 217	999	1 217
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>697</b>	<b>675</b>	<b>4 219</b>	<b>4 412</b>	<b>4 916</b>	<b>5 087</b>

Catatan/Note: ....

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

**Tabel**  
**Table 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	3	5	6	8	9
Banjar Margo	3	3	7	8	10	11
Banjar Baru	3	3	2	2	5	5
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	2	2	3	3	5	5
Meraksa Aji	3	3	-	-	3	3
Menggala	4	4	4	4	8	8
Penawar Tama	3	3	1	1	4	4
Rawajitu Selatan	2	2	1	2	3	4
Gedung Meneng	6	6	4	4	10	10
Rawajitu Timur	5	5	-	-	5	5
Rawa Pitu	4	4	3	3	7	7
Gedung Aji Baru	2	2	1	1	3	3
Dente Teladas	8	8	8	8	16	16
Menggala Timur	4	4	1	1	5	5
<b>Tulang Bawang</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>40</b>	<b>43</b>	<b>93</b>	<b>96</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	85	83	44	59	129	142
Banjar Margo	88	85	71	83	159	168
Banjar Baru	79	70	13	15	92	85
Gedung Aji	18	18	-	-	18	18
Penawar Aji	23	23	21	20	44	43
Meraksa Aji	55	52	-	-	55	52
Menggala	108	107	28	27	136	134
Penawar Tama	68	66	10	8	78	74
Rawajitu Selatan	46	41	8	18	54	59
Gedung Meneng	50	47	61	54	111	101
Rawajitu Timur	55	55	-	-	55	55
Rawa Pitu	47	45	15	13	62	58
Gedung Aji Baru	35	30	4	3	39	33
Dente Teladas	78	72	47	46	125	118
Menggala Timur	47	46	6	5	53	51
<b>Tulang Bawang</b>	<b>882</b>	<b>840</b>	<b>328</b>	<b>351</b>	<b>1 210</b>	<b>1 191</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	1 532	1 484	496	688	2 028	2 172
Banjar Margo	1 233	1 207	1 262	1 543	2 495	2 750
Banjar Baru	970	994	173	158	1 143	1 152
Gedung Aji	297	235	-	-	297	235
Penawar Aji	245	240	233	235	478	475
Meraksa Aji	554	535	-	-	554	535
Menggala	1 556	1 619	397	415	1 953	2 034
Penawar Tama	1 186	1 201	54	60	1 240	1 261
Rawajitu Selatan	614	639	64	136	678	775
Gedung Meneng	712	707	821	746	1 533	1 453
Rawajitu Timur	974	874	-	-	974	874
Rawa Pitu	443	410	206	205	649	615
Gedung Aji Baru	512	512	123	131	635	643
Dente Teladas	1 339	1 323	705	730	2 044	2 053
Menggala Timur	311	309	11	11	322	320
<b>Tulang Bawang</b>	<b>12 478</b>	<b>12 289</b>	<b>4 545</b>	<b>5 058</b>	<b>17 023</b>	<b>17 347</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	2	1	2	1
Banjar Margo	-	-	2	2	2	2
Banjar Baru	-	-	1	1	1	1
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	2	2	2	2
Meraksa Aji	-	-	3	3	3	3
Menggala	1	1	2	2	3	3
Penawar Tama	-	-	3	2	3	2
Rawajitu Selatan	-	-	2	2	2	2
Gedung Meneng	-	-	4	4	4	4
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	1	1	1	1
Gedung Aji Baru	-	-	3	3	3	3
Dente Teladas	-	-	6	6	6	6
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	24	20	24	20
Banjar Margo	-	-	19	23	19	23
Banjar Baru	-	-	9	12	9	12
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	18	22	18	22
Meraksa Aji	-	-	42	42	42	42
Menggala	30	42	13	19	43	61
Penawar Tama	-	-	30	34	30	34
Rawajitu Selatan	-	-	27	28	27	28
Gedung Meneng	-	-	46	46	46	46
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	10	10	10	10
Gedung Aji Baru	-	-	34	36	34	36
Dente Teladas	-	-	85	100	85	100
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>30</b>	<b>42</b>	<b>357</b>	<b>406</b>	<b>387</b>	<b>448</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	171	132	171	132
Banjar Margo	-	-	170	161	170	161
Banjar Baru	-	-	40	27	40	27
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	348	420	348	420
Meraksa Aji	-	-	418	362	418	362
Menggala	400	371	90	83	490	454
Penawar Tama	-	-	157	114	157	114
Rawajitu Selatan	-	-	152	139	152	139
Gedung Meneng	-	-	265	162	265	162
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	112	97	112	97
Gedung Aji Baru	-	-	841	651	841	651
Dente Teladas	-	-	784	643	784	643
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>400</b>	<b>371</b>	<b>3 548</b>	<b>2 994</b>	<b>3 948</b>	<b>3 365</b>

Catatan/Note: ....

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	1	1	1	1	2	2
Banjar Margo	1	1	1	1	2	2
Banjar Baru	1	1	-	-	1	1
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	1	1	-	-	1	1
Meraksa Aji	1	1	-	-	1	1
Menggala	3	3	2	2	5	5
Penawar Tama	1	1	-	-	1	1
Rawajitu Selatan	1	1	-	-	1	1
Gedung Meneng	1	1	-	-	1	1
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	1	1	-	-	1	1
Gedung Aji Baru	1	1	1	1	2	2
Dente Teladas	2	2	3	3	5	5
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>24</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	45	42	11	8	56	50
Banjar Margo	35	33	6	5	41	38
Banjar Baru	23	20	-	-	23	20
Gedung Aji	16	18	-	-	16	18
Penawar Aji	16	14	-	-	16	14
Meraksa Aji	20	18	-	-	20	18
Menggala	117	120	14	11	131	131
Penawar Tama	27	22	-	-	27	22
Rawajitu Selatan	24	22	-	-	24	22
Gedung Meneng	21	19	-	-	21	19
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	13	13	-	-	13	13
Gedung Aji Baru	16	14	10	3	26	17
Dente Teladas	43	40	20	18	63	58
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>416</b>	<b>395</b>	<b>61</b>	<b>45</b>	<b>477</b>	<b>440</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	754	755	80	76	834	831
Banjar Margo	584	603	82	91	666	694
Banjar Baru	233	194	-	-	233	194
Gedung Aji	39	60	-	-	39	60
Penawar Aji	142	146	-	-	142	146
Meraksa Aji	288	282	-	-	288	282
Menggala	1 732	1 770	192	178	1 924	1 948
Penawar Tama	274	258	-	-	274	258
Rawajitu Selatan	402	379	-	-	402	379
Gedung Meneng	295	341	-	-	295	341
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	96	89	-	-	96	89
Gedung Aji Baru	122	127	189	205	311	332
Dente Teladas	566	622	301	295	867	917
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>5 527</b>	<b>5 626</b>	<b>844</b>	<b>845</b>	<b>6 371</b>	<b>6 471</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	1	1	7	6	8	7
Banjar Margo	1	1	4	5	5	6
Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	-	-	1	1	1	1
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	1	1	1	1
Penawar Tama	1	1	2	2	3	3
Rawajitu Selatan	1	1	1	1	2	2
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	1	1	-	-	1	1
Rawa Pitu	1	1	1	1	2	2
Gedung Aji Baru	-	-	1	1	1	1
Dente Teladas	1	1	1	1	2	2
Menggala Timur	1	1	-	-	1	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>28</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	10	14	127	119	137	133
Banjar Margo	24	24	30	32	54	56
Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji	26	24	-	-	26	24
Penawar Aji	-	-	18	13	18	13
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	14	11	14	11
Penawar Tama	20	22	26	23	46	45
Rawajitu Selatan	43	44	7	7	50	51
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	36	37	-	-	36	37
Rawa Pitu	20	21	7	6	27	27
Gedung Aji Baru	-	-	15	12	15	12
Dente Teladas	16	17	13	15	29	32
Menggala Timur	40	38	-	-	40	38
<b>Tulang Bawang</b>	<b>235</b>	<b>241</b>	<b>257</b>	<b>238</b>	<b>492</b>	<b>479</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	195	271	1 333	1 282	1 528	1 553
Banjar Margo	335	345	371	540	706	885
Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji	319	340	-	-	319	340
Penawar Aji	-	-	274	276	274	276
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	55	40	55	40
Penawar Tama	377	395	489	444	866	839
Rawajitu Selatan	490	503	28	16	518	519
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	472	471	-	-	472	471
Rawa Pitu	219	223	100	104	319	327
Gedung Aji Baru	-	-	217	207	217	207
Dente Teladas	256	280	87	86	343	366
Menggala Timur	473	469	-	-	473	469
<b>Tulang Bawang</b>	<b>3 136</b>	<b>3 297</b>	<b>2 954</b>	<b>2 995</b>	<b>6 090</b>	<b>6 292</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Tulang Bawang, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah  
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Tulang Bawang Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	2	2	2	2
Banjar Baru	-	-	1	1	1	1
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	1	1	1	1
Meraksa Aji	-	-	2	2	2	2
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	2	1	2	1
Rawajitu Selatan	-	-	2	3	2	3
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	1	1	1	1
Gedung Aji Baru	-	-	-	1	-	1
Dente Teladas	-	-	3	3	3	3
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	-	-	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>15</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	33	54	33	54
Banjar Baru	-	-	14	17	14	17
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	13	15	13	15
Meraksa Aji	-	-	4	37	4	37
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	17	9	17	9
Rawajitu Selatan	-	-	15	31	15	31
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	13	13	13	13
Gedung Aji Baru	-	-	-	5	-	5
Dente Teladas	-	-	25	27	25	27
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	-	-	<b>134</b>	<b>208</b>	<b>134</b>	<b>208</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	260	226	260	226
Banjar Baru	-	-	112	101	112	101
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	108	114	108	114
Meraksa Aji	-	-	168	115	168	115
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	177	40	177	40
Rawajitu Selatan	-	-	121	161	121	161
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	144	87	144	87
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	316	278	316	278
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	-	-	<b>1 406</b>	<b>1 122</b>	<b>1 406</b>	<b>1 122</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data



**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	10	10	10
Banjar Margo	12	12	12
Banjar Baru	8	8	8
Gedung Aji	10	10	10
Penawar Aji	9	9	9
Meraksa Aji	8	8	8
Menggala	9	9	9
Penawar Tama	14	14	14
Rawajitu Selatan	8	8	8
Gedung Meneng	10	10	10
Rawajitu Timur	8	8	8
Rawa Pitu	9	9	9
Gedung Aji Baru	9	9	9
Dente Teladas	12	12	12
Menggala Timur	8	8	8
<b>Tulang Bawang</b>	<b>144</b>	<b>144</b>	<b>144</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	7	7	7
Banjar Margo	9	9	9
Banjar Baru	4	4	4
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	7	7	7
Meraksa Aji	5	5	5
Menggala	6	6	6
Penawar Tama	5	5	5
Rawajitu Selatan	4	4	4
Gedung Meneng	8	8	8
Rawajitu Timur	4	4	4
Rawa Pitu	7	7	7
Gedung Aji Baru	5	5	5
Dente Teladas	12	12	12
Menggala Timur	5	5	5
<b>Tulang Bawang</b>	<b>89</b>	<b>89</b>	<b>89</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	3	3	3
Banjar Margo	3	3	3
Banjar Baru	2	2	2
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	2	2	2
Meraksa Aji	3	3	3
Menggala	4	4	5
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	3	3	3
Gedung Meneng	2	2	1
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	2	2	2
Gedung Aji Baru	3	3	2
Dente Teladas	4	5	5
Menggala Timur	–	–	–
<b>Tulang Bawang</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>34</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	5	5	5
Banjar Margo	5	5	5
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	2	2	2
Penawar Tama	3	3	3
Rawajitu Selatan	2	2	2
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	1	1	1
Rawa Pitu	2	2	2
Gedung Aji Baru	1	1	2
Dente Teladas	2	2	2
Menggala Timur	1	1	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>27</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	1
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	2	2	2
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel 4.1.11** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021  
**Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,36	99,38	109,71	109,98
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	79,12	81,07	97,10	96,65
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	44,15	45,29	65,02	68,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	99,35	100
40–44	99,46	100
45–49	100	99,27
50+	92,49	87,71
<b>Jumlah/Total</b>		
15–24	<b>100,00</b>	<b>100</b>
15–44	<b>99,60</b>	<b>100</b>
15+	<b>96,75</b>	<b>97,16</b>
45+	<b>90,06</b>	<b>90,83</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019–2021  
*Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	1	1	1
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
<b>Tulang Bawang</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	–	–	–
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
<b>Tulang Bawang</b>	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	–	–	1
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	1	1	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	3	4	4
Penawar Tama	3	3	3
Rawajitu Selatan	1	1	2
Gedung Meneng	1	1	1
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	1	1	–
Gedung Aji Baru	1	1	1
Dente Teladas	4	4	3
Menggala Timur	–	1	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	1	1	–
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	1	1	1
Menggala	2	2	3
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	2	2	2
Gedung Meneng	1	1	1
Rawajitu Timur	1	1	1
Rawa Pitu	1	1	1
Gedung Aji Baru	1	1	1
Dente Teladas	3	3	3
Menggala Timur	1	1	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	4	4	4
Banjar Baru	2	2	2
Gedung Aji	3	3	3
Penawar Aji	4	4	3
Meraksa Aji	3	3	3
Menggala	3	3	3
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	5	5	5
Gedung Meneng	8	8	7
Rawajitu Timur	8	8	8
Rawa Pitu	6	7	7
Gedung Aji Baru	3	3	4
Dente Teladas	8	9	9
Menggala Timur	4	4	5
<b>Tulang Bawang</b>	<b>64</b>	<b>66</b>	<b>66</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	4	5	5
Banjar Margo	1	2	3
Banjar Baru	–	1	1
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	1	1	1
Menggala	2	3	3
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	1	1	1
Gedung Meneng	–	–	2
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	1	2	2
Dente Teladas	2	2	2
Menggala Timur	–	1	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>15</b>	<b>21</b>	<b>24</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021  
**Table** Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter <sup>1</sup> Doctor <sup>1</sup>	Dokter Gigi <sup>2</sup> Dentist <sup>2</sup>	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	2	1	26	32	1
Banjar Margo	2	0	14	36	2
Banjar Baru	2	0	10	29	1
Gedung Aji	2	0	7	15	1
Penawar Aji	2	0	10	27	1
Meraksa Aji	1	1	9	25	1
Menggala	5	1	34	48	1
Penawar Tama	1	0	11	23	1
Rawajitu Selatan	3	0	19	33	0
Gedung Meneng	2	0	7	30	3
Rawajitu Timur	1	0	10	14	0
Rawa Pitu	1	0	12	24	1
Gedung Aji Baru	1	0	10	18	1
Dente Teladas	4	2	19	46	1
Menggala Timur	2	0	18	29	0
<b>Tulang Bawang</b>	<b>31</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>216</b>	<b>429</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	3	2	1	1
Banjar Margo	2	2	2	2
Banjar Baru	2	2	2	1
Gedung Aji	3	1	1	1
Penawar Aji	1	2	2	1
Meraksa Aji	1	2	1	0
Menggala	7	3	2	0
Penawar Tama	1	3	2	1
Rawajitu Selatan	5	4	3	2
Gedung Meneng	2	2	2	1
Rawajitu Timur	3	2	2	1
Rawa Pitu	3	2	2	1
Gedung Aji Baru	1	2	2	-
Dente Teladas	4	4	4	1
Menggala Timur	7	3	2	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>45</b>	<b>36</b>	<b>30</b>	<b>13</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

<sup>2</sup> Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: ...

**Tabel 4.2.3** Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021  
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	1	1	...	...
Banjar Margo	1	1	...	...
Banjar Baru	0	0	...	...
Gedung Aji	0	0	...	...
Penawar Aji	0	0	...	...
Meraksa Aji	0	0	...	...
Menggala	1	1	...	...
Penawar Tama	0	0	...	...
Rawajitu Selatan	0	0	...	...
Gedung Meneng	0	0	...	...
Rawajitu Timur	0	0	...	...
Rawa Pitu	0	0	...	...
Gedung Aji Baru	0	0	...	...
Dente Teladas	0	0	...	...
Menggala Timur	0	0	...	...
<b>Tulang Bawang</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>...</b>	<b>...</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap <i>Public Health Center<sup>1</sup> with Inpatient Care</i>		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap <i>Public Health Center<sup>1</sup> without Inpatient Care</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	1	1	0	0
Banjar Margo	1	1	0	0
Banjar Baru	0	0	1	1
Gedung Aji	0	0	1	1
Penawar Aji	0	0	1	1
Meraksa Aji	1	1	0	0
Menggala	0	0	2	2
Penawar Tama	0	1	1	1
Rawajitu Selatan	1	1	1	1
Gedung Meneng	0	0	1	1
Rawajitu Timur	0	0	1	1
Rawa Pitu	1	1	0	0
Gedung Aji Baru	0	0	1	1
Dente Teladas	1	1	1	2
Menggala Timur	0	0	1	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>13</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	...	-	14	15
Banjar Margo	...	1	25	4
Banjar Baru	...	-	17	17
Gedung Aji	...	-	11	10
Penawar Aji	...	-	16	16
Meraksa Aji	...	-	8	8
Menggala	...	1	37	38
Penawar Tama	...	4	11	14
Rawajitu Selatan	...	1	21	20
Gedung Meneng	...	2	27	26
Rawajitu Timur	...	-	10	11
Rawa Pitu	...	-	15	13
Gedung Aji Baru	...	-	13	0
Dente Teladas	...	2	50	57
Menggala Timur	...	2	17	15
<b>Tulang Bawang</b>	...	<b>13</b>	<b>292</b>	<b>264</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: ...

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang, 2021  
*Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	32 604	1 213	666	2 672	178	0
Banjar Margo	28 393	67	792	227	5	0
Banjar Baru	13 287	110	145	446	4	0
Gedung Aji	13 953	55	129	215	6	0
Penawar Aji	18 665	303	205	29	2	0
Meraksa Aji	30 750	698	115	25	7	0
Menggala	32 587	65	8	2 400	0	0
Penawar Tama	23 511	618	243	310	55	0
Rawajitu Selatan	30 285	772	154	179	20	0
Gedung Meneng	31 242	667	0	780	0	0
Rawajitu Timur	18 673	310	265	115	24	0
Rawa Pitu	26 824	441	13	92	0	0
Gedung Aji Baru	27 208	447	69	610	15	0
Dente Teladas	31 237	912	0	1 025	0	0
Menggala Timur	13 380	0	0	1 777	0	0
<b>Tulang Bawang</b>	<b>372 599</b>	<b>6 678</b>	<b>2 804</b>	<b>10 902</b>	<b>316</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021  
**Table 4.3.2** Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	29	72	7	1	17	1
Banjar Margo	44	96	2	0	0	0
Banjar Baru	15	56	3	2	2	0
Gedung Aji	14	47	1	1	3	1
Penawar Aji	21	63	9	4	2	0
Meraksa Aji	26	18	3	1	0	0
Menggala	44	96	2	0	3	0
Penawar Tama	28	121	8	5	6	0
Rawajitu Selatan	26	125	2	3	2	0
Gedung Meneng	47	46	1	5	4	1
Rawajitu Timur	31	105	0	1	1	0
Rawa Pitu	22	108	2	0	2	0
Gedung Aji Baru	20	54	0	0	6	2
Dente Teladas	60	69	0	1	11	0
Menggala Timur	16	24	0	2	18	0
<b>Tulang Bawang</b>	<b>443</b>	<b>1100</b>	<b>40</b>	<b>26</b>	<b>77</b>	<b>5</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	3	2	–
Penawar Aji	1	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	3	4	1
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	1	2	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	1	6	2
Gedung Aji Baru	1	2	2
Dente Teladas	4	–	–
Menggala Timur	–	3	3
<b>Tulang Bawang</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	–	–	–
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
<b>Tulang Bawang</b>	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	–	–	–
Banjar Margo	–	–	–
Banjar Baru	–	–	–
Gedung Aji	–	–	–
Penawar Aji	–	–	–
Meraksa Aji	–	–	–
Menggala	–	–	–
Penawar Tama	–	–	–
Rawajitu Selatan	–	–	–
Gedung Meneng	–	–	–
Rawajitu Timur	–	–	–
Rawa Pitu	–	–	–
Gedung Aji Baru	–	–	–
Dente Teladas	–	–	–
Menggala Timur	–	–	–
<b>Tulang Bawang</b>	–	–	–

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: <sup>2</sup> Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*  
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2014–2021**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	307 349	36,83	8,66
2015	337 167	44,20	10,25
2016	362 185	44,26	10,20
2017	373 681	44,31	10,09
2018	384 465	43,10	9,70
2019	393 676	42,06	9,35
2020	438 744	42,43	9,33
2021	456 567	44,53	9,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang, 2014–2021**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Regency, 2014–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,61	0,46
2015	1,84	0,51
2016	2,00	0,59
2017	1,53	0,36
2018	1,28	0,25
2019	1,43	0,35
2020	1,24	0,26
2021	1,15	0,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



05

# Pertanian, Kehutanan, Peternakan & Perikanan

LUAS LAHAN PERKEBUNAN

**Karet**  
37542 Ha

**Kelapa Sawit**  
35185 Ha





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang

*buttemporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Kabupaten Tulang Bawang. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*  
*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

berumurkurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,

*Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants*

*Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

*Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit,*

buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap

*medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

*Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

*Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete*



bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenaistatus
- basisthrough a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
  15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
  19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation*

- kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Kabupaten Tulang Bawang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara
- and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Tulang Bawang Regency forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

lestarisumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
  25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
  29. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
  30. Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
  25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
  26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
  29. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
  30. *Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area*

- yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
31. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
33. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk devoted for game hunting recreation.
31. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
33. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for*

memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

35. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
  36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
  37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian
- which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
35. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
  36. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
  37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition*

- rupasehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Tulang Bawang.
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- is plywood covered with other materials.*
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Kabupaten Tulang Bawang.*
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**ULASAN**

Sektor pertanian masih menjadi andalan di Kabupaten Tulang Bawang. Beberapa komoditas hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, tanaman hias masih diusahakan oleh sebagian masyarakat di Kabupaten Tulang Bawang.

Luas panen tanaman sayuran terbesar ada pada komoditi cabai besar, kacang panjang, dan cabai rawit. Luas Panen cabai besar mencapai 229 ha, kacang panjang sebesar 188 ha dan cabai rawit sebesar 85 ha.

Tanaman sektor perkebunan yang masih menjadi primadona adalah karet dan kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tulang Bawang adalah 18.922 ha yang tersebar di 14 kecamatan. Produksi perkebunan kelapa sawit tersebut menghasilkan 46.807,7 ton. Kecamatan dengan areal perkebunan kelapa sawit berada di Kecamatan Penawar Tama.

Untuk luas areal perkebunan karet mencapai 32.427 ha yang juga tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang (kecuali Kecamatan Rawajitu Timur). Produksi perkebunan tahun 2020 karet mencapai 30.976,25 ton.

**DESCRIPTION**

*The agricultural sector is still a mainstay in Tulang Bawang Regency. Some horticultural commodities such as vegetables, fruits, biopharmaca plants, ornamental plants are still being cultivated by some people in Tulang Bawang Regency.*

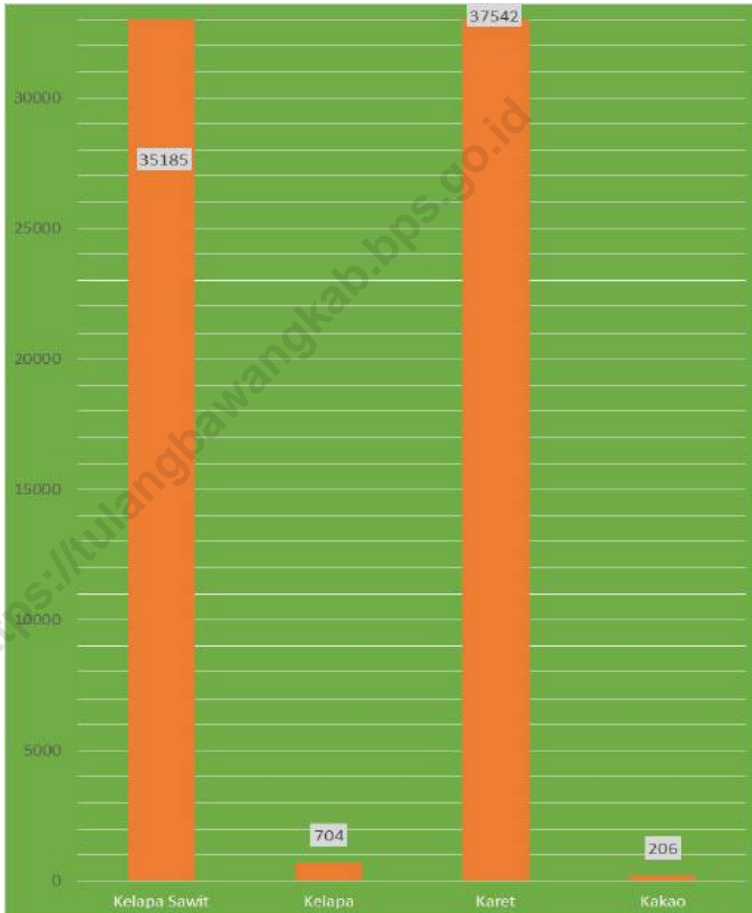
*The largest area of harvest for vegetable crops is in the commodity of big chili, long beans and cayenne pepper. The harvest area for big chili is 229 ha, long beans are 188 ha and cayenne pepper is 85 ha.*

*The plantation sector crops that are still excellent are rubber and oil palm. The area of oil palm plantations in Tulang Bawang Regency is 18922 ha spread over 14 sub-districts. The production of this oil palm plantation produces 46807.7 tons. The sub-district with oil palm plantation area is in Penawar Tama District.*

*The area of rubber plantations reached 32.427 ha which is also spread throughout the Tulang Bawang Regency area (except Rawajitu Timur District). The production of rubber in 2020 reached 30.976.25 tons.*

**Gambar** 5.1  
**Figures**

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2021**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2021*



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang / Department of Agriculture, Plantation, and Forestry of Tulang Bawang Regency

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Perkebunan Karet Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2020 dan 2021**  
*Production of rubber by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2020 and 2021*



Sumber/Source : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang / Department of Agriculture, Plantation, and Forestry of Tulang Bawang Regency

**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2020 dan 2021\***  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2020 and 2021\**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	6	7
Banjar Margo	4	-	10	12
Banjar Baru	1	-	19	15
Gedung Aji	-	-	5	2
Penawar Aji	-	-	3	3
Meraksa Aji	-	-	6	7
Menggala	3	-	8	9
Penawar Tama	-	-	7	2
Rawajitu Selatan	-	-	2	2
Gedung Meneng	-	-	27	39
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	1	1
Gedung Aji Baru	-	-	6	9
Dente Teladas	6	-	32	49
Menggala Timur	1	1	97	177
<b>Tulang Bawang</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>229</b>	<b>334</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	9	9	-	-
Banjar Baru	2	3	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	1	1	-	-
Meraksa Aji	6	9	-	-
Menggala	4	6	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	1	2	-	-
Gedung Meneng	11	18	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	3	2	-	-
Gedung Aji Baru	5	2	-	-
Dente Teladas	38	27	-	-
Menggala Timur	5	4	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>85</b>	<b>83</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	10	11
Banjar Baru	-	-	-	1
Gedung Aji	-	-	1	3
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	4
Menggala	-	-	3	8
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	15	30
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	7	6
Dente Teladas	-	-	8	-
Menggala Timur	-	-	-	2
<b>Tulang Bawang</b>	-	-	<b>44</b>	<b>65</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Petsai Chinese Cabbage		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	Long Beans	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	-	-	11	4
Banjar Margo	-	-	10	10	23	19
Banjar Baru	-	-	-	3	6	2
Gedung Aji	-	-	-	-	1	-
Penawar Aji	-	-	-	-	4	4
Meraksa Aji	-	-	-	-	8	6
Menggala	-	-	-	-	10	11
Penawar Tama	-	-	-	-	9	5
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	5	9
Gedung Meneng	-	-	-	11	42	52
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	3	3
Gedung Aji Baru	-	-	15	12	16	10
Dente Teladas	-	-	17	-	42	45
Menggala Timur	-	-	-	-	8	7
<b>Tulang Bawang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>188</b>	<b>177</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.1.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2020 dan 2021\***  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2020 and 2021\***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	83	234
Banjar Margo	40	-	286	315
Banjar Baru	5	-	735	2 725
Gedung Aji	-	-	71	95
Penawar Aji	-	-	46	28
Meraksa Aji	-	-	144	115
Menggala	9	-	550	429
Penawar Tama	-	-	62	35
Rawajitu Selatan	-	-	8	104
Gedung Meneng	-	-	822	668
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	16	4
Gedung Aji Baru	-	-	85	84
Dente Teladas	486	-	920	1 768
Menggala Timur	9	80	2 919	6 983
<b>Tulang Bawang</b>	<b>549</b>	<b>80</b>	<b>6 747</b>	<b>13 587</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	218	275	-	-
Banjar Baru	50	853	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	61	30	-	-
Meraksa Aji	122	174	-	-
Menggala	194	275	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	4	53	-	-
Gedung Meneng	235	227	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	48	92	-	-
Gedung Aji Baru	62	74	-	-
Dente Teladas	1 252	1 015	-	-
Menggala Timur	199	24	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2 445</b>	<b>3 092</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	700	1 560
Banjar Baru	-	-	-	400
Gedung Aji	-	-	47	39
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	47
Menggala	-	-	477	673
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	685	905
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	38	41
Dente Teladas	-	-	774	-
Menggala Timur	-	-	-	55
<b>Tulang Bawang</b>	-	-	<b>2 721</b>	<b>3 720</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Petai <i>Chinese Cabbage</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	-	-	165	56
Banjar Margo	-	-	258	640	1 120	2 220
Banjar Baru	-	-	-	360	661	393
Gedung Aji	-	-	-	-	24	-
Penawar Aji	-	-	-	-	68	68
Meraksa Aji	-	-	-	-	231	105
Menggala	-	-	-	-	803	553
Penawar Tama	-	-	-	-	101	54
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	81	124
Gedung Meneng	-	-	-	276	1 952	1 477
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	48	31
Gedung Aji Baru	-	-	57	34	78	61
Dente Teladas	-	-	929	-	2 758	1 655
Menggala Timur	-	-	-	-	536	355
<b>Tulang Bawang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 244</b>	<b>1 310</b>	<b>8 626</b>	<b>7 152</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018–2021**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/Shallots	...	9	15	1
Bawang Putih/Garlic	...	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	...	180	229	334
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	...	88	85	83
Kentang/Potato	...	-	-	-
Kubis/Cabbage	...	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	...	174	223	252
Bayam/Spinach	...	171	220	247
<b>Buah-buahan/Fruits:</b>				
Semangka/Watermelon	...	219	219	200
Melon/Melon	...	-	-	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2018–2021**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	375	549	80
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	...	5 436	6 747	13 587
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	2 132	2 445	3 092
Kentang/ <i>Potato</i>	...	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	2 798	3 371	5 895
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	3 154	3 611	5 228
<b>Buah-buahan/Fruits:</b>				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	38 109	36 522	28 674
Melon/ <i>Melon</i>	...	-	-	24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m<sup>2</sup>), 2020 dan 2021<sup>x</sup>**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	2 000	2 250	400	250	350	600
Banjar Baru	9	80	8	65	4	11
Gedung Aji	5 000	3 444	208	273	184	199
Penawar Aji	349	192	203	55	223	178
Meraksa Aji	-	40 000	2 500	5 000	5 000	42 500
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	150	150	50	175	50	90
Rawajitu Selatan	90	40	95	45	-	-
Gedung Meneng	2 200	8 000	-	3 010	3 800	25 400
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	150	500	100	300	100	300
Gedung Aji Baru	1 084	1 041	945	1 195	490	899
Dente Teladas	14 050	14 000	740	430	17 700	27 500
Menggala Timur	14	22	6	4	5	5
<b>Tulang Bawang</b>	<b>25 096</b>	<b>69 719</b>	<b>5 255</b>	<b>10 802</b>	<b>27 906</b>	<b>97 682</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	1 500	2 500	500	150	45	100
Banjar Baru	23	70	1	10	2	16
Gedung Aji	39	139	-	-	90	-
Penawar Aji	242	467	-	30	41	-
Meraksa Aji	-	5 000	-	-	-	2 500
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	200	55	2	-	-	90
Rawajitu Selatan	15	10	-	-	10	10
Gedung Meneng	2 900	6 200	-	-	3 800	2 800
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	200	500	-	-	50	200
Gedung Aji Baru	666	990	120	96	414	514
Dente Teladas	1 500	1 300	1 000	1 500	150	113
Menggala Timur	5	9	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>7 290</b>	<b>17 240</b>	<b>1 623</b>	<b>1 786</b>	<b>4 602</b>	<b>6 343</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2020 dan 2021\***  
*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2020 and 2021\**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	800	2 750	330	950	205	540
Banjar Baru	40	165	72	205	19	11
Gedung Aji	7 447	950	572	115	280	199
Penawar Aji	251	154	193	122	112	173
Meraksa Aji	-	50 800	3 000	9 500	7 000	39 820
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	825	300	320	470	110	250
Rawajitu Selatan	331	160	552	245	-	-
Gedung Meneng	5 300	5 000	-	1 877	5 400	17 920
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	350	1 000	400	1 300	250	750
Gedung Aji Baru	30 934	28 584	25 088	27 021	14 169	15 386
Dente Teladas	14 880	11 300	775	296	13 200	58 000
Menggala Timur	27	23	48	3	6	4
<b>Tulang Bawang</b>	<b>61 185</b>	<b>101 186</b>	<b>31 350</b>	<b>42 104</b>	<b>40 751</b>	<b>133 053</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	1 550	2 925	4 292	3 250	45	170
Banjar Baru	166	250	23	60	10	53
Gedung Aji	66	65	-	-	163	-
Penawar Aji	321	253	-	115	52	-
Meraksa Aji	-	6 500	-	-	-	5 300
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	630	195	14	-	-	210
Rawajitu Selatan	80	22	-	-	48	28
Gedung Meneng	3 300	6 260	-	-	5 500	2 240
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	352	1 500	-	-	75	400
Gedung Aji Baru	13 668	17 146	2 620	2 429	13 128	13 480
Dente Teladas	1 550	1 400	6 900	13 300	170	113
Menggala Timur	7	7	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>21 690</b>	<b>36 523</b>	<b>13 849</b>	<b>19 154</b>	<b>19 191</b>	<b>21 994</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m<sup>2</sup>), 2018–2021**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	470	598	485	-
Jahe/Ginger	50 099	60 040	25 096	69 719
Kapulaga/Java Cardamon	-	190	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	1 402	1 307	28	-
Kencur/East Indian Galangal	38 859	32 775	27 906	97 682
Kunyit/Turmeric	21 483	14 106	7 290	17 240
Laos/Lengkuas/Galanga	19 942	13 487	5 255	10 802
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	7 626	2 501	1 981	3 490
Lidah Buaya/Oliviera	3 250	510	1 080	910
Mahkota Dewa/God's Crown	123	182	401	504
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	899	1 880	1 623	1 786
Sambiloto/King of Bitter	2 148	305	213	187
Temuireng/Black Turmeric	5 914	3 821	1 118	3 092
Temukunci/Chinese Keys	1 983	1 532	750	1 540
Temulawak/Java Turmeric	6 328	7 004	4 602	6 343

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2018–2021**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	2 680	5 021	3 792	-
Jahe/Ginger	73 096	122 397	61 185	101 186
Kapulaga/Java Cardamon	-	40	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	505	3 988	43	-
Kencur/East Indian Galangal	60 363	70 031	40 751	133 053
Kunyit/Turmeric	52 337	42 437	21 690	36 523
Laos/Lengkuas/Galanga	43 429	39 741	31 350	42 104
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	16 589	9 353	6 685	6 732
Lidah Buaya/Oliviera	3 201	2 206	3 087	2 425
Mahkota Dewa/God's Crown	3 300	2 911	18 666	13 389
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	4 408	8 454	13 849	19 154
Sambiloto/King of Bitter	1 428	1 941	1 876	1 839
Temuireng/Black Turmeric	10 044	9 399	7 116	11 360
Temukunci/Chinese Keys	6 099	9 027	8 682	10 442
Temulawak/Java Turmeric	10 338	13 225	19 191	21 994

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m<sup>2</sup>), 2020 dan 2021<sup>x</sup>**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2020 and 2021<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-	7	19
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	45	-	-	-	143	125
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	25	30	-	-	-	83
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	2 300	1 310	1 610	1 180
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	8	16	2	-	18	27
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>78</b>	<b>46</b>	<b>2 302</b>	<b>1 310</b>	<b>1 778</b>	<b>1 434</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	5	15	6	-
Gedung Aji	-	-	367	-	2	-
Penawar Aji	-	-	49	51	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	50	25	251	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	1 200	1 166	1 810	400	1 640	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	8	12	36	50	2	-
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>1 208</b>	<b>1 228</b>	<b>2 292</b>	<b>767</b>	<b>1 650</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2020 dan 2021<sup>x</sup>**

*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2020 and 2021<sup>x</sup>*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-	71	84
Gedung Aji	-	-	-	-	-	-
Penawar Aji	235	-	-	-	1 314	445
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	135	55	-	-	-	163
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	5 418	1 312	3 785	1 217
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	294	478	60	-	818	2 147
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>664</b>	<b>533</b>	<b>5 478</b>	<b>1 312</b>	<b>5 988</b>	<b>4 056</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	2	35	19	-
Gedung Aji	-	-	56	-	5	-
Penawar Aji	-	-	38	103	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	90	22	311	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	3 471	1 432	2 793	400	2 060	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	120	190	75	113	20	-
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>3 591</b>	<b>1 712</b>	<b>2 986</b>	<b>962</b>	<b>2 104</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m<sup>2</sup>), 2018–2021**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m<sup>2</sup>), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	157	78	46
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	-	2 302	1 310
Mawar/ <i>Rose</i>	...	213	1 778	1 434
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	180	1 208	1 228
Palem/ <i>Palm</i>	...	410	1 209	1 231
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	148	2 292	767

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



**Tabel** 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2018–2021**  
**Table** 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/Municipality (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	289	664	533
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	-	5 478	1 312
Mawar/ <i>Rose</i>	...	1 999	5 988	4 056
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	330	3 591	1 712
Palem/ <i>Palm</i>	...	668	1 354	1 231
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	143	2 986	962

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2020 dan 2021\***  
**Table** 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kuintal), 2020 and 2021\***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	902	678	-	5
Banjar Margo	2 062	528	5	260
Banjar Baru	215	1 550	269	28
Gedung Aji	538	2 232	40	150
Penawar Aji	101	2 024	-	-
Meraksa Aji	9	5	10	494
Menggala	-	1 015	-	217
Penawar Tama	2 432	423	-	58
Rawajitu Selatan	1 181	3	-	18
Gedung Meneng	860	282	-	1
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	235	-	-
Gedung Aji Baru	6 280	1 336	29	43
Dente Teladas	240	842	-	198
Menggala Timur	56	-	-	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>14 876</b>	<b>11 153</b>	<b>353</b>	<b>1 473</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	354	783
Banjar Margo	-	-	1 532	5 917
Banjar Baru	380	5 105	394	963
Gedung Aji	-	-	808	4 480
Penawar Aji	100	845	101	440
Meraksa Aji	-	23	79	631
Menggala	-	-	432	578
Penawar Tama	172	-	332	475
Rawajitu Selatan	-	-	1 406	776
Gedung Meneng	384	143	6 870	9 542
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	518	181	224	463
Gedung Aji Baru	-	-	3 433	3 562
Dente Teladas	48	370	1 180	1 270
Menggala Timur	280	145	1 004	775
<b>Tulang Bawang</b>	<b>1 882</b>	<b>6 812</b>	<b>18 149</b>	<b>30 655</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	79	3 200	-	-
Banjar Baru	139	180	-	-
Gedung Aji	284	4 580	-	-
Penawar Aji	140	467	-	-
Meraksa Aji	88	591	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	993	346	-	-
Rawajitu Selatan	88	166	-	-
Gedung Meneng	237	3 596	401	957
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	62	327	84	10
Dente Teladas	735	2 149	6	978
Menggala Timur	91	59	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2 936</b>	<b>15 661</b>	<b>491</b>	<b>1 945</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		Nangka/ <i>Jackfruit</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	312	-	526	593
Banjar Margo	449	256	394	3 751
Banjar Baru	15	122	889	691
Gedung Aji	20	108	1 340	732
Penawar Aji	19	317	459	576
Meraksa Aji	10	20	262	661
Menggala	-	1 844	240	2 383
Penawar Tama	-	-	2 220	703
Rawajitu Selatan	-	-	136	94
Gedung Meneng	208	439	1 576	3 092
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	1 573	864	4 217	3 714
Dente Teladas	158	352	1 580	1 450
Menggala Timur	43	92	58	186
<b>Tulang Bawang</b>	<b>2 807</b>	<b>4 414</b>	<b>13 897</b>	<b>18 626</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2018–2021**

*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>				
Durian/ <i>Durian</i>	214	340	353	1 473
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	1 644	3 573	1 882	6 812
Mangga/ <i>Mango</i>	10 30	18 894	14 876	11 153
Pepaya/ <i>Papaya</i>	5 883	4 996	2 936	15 661
Pisang/ <i>Banana</i>	17 77	20 295	18 149	30 655
Salak/ <i>Snakefruit</i>	304	479	491	1 945
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	2 834	2 807	4 414
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	17 121	24 371	13 897	18 626
Bawang Merah	504	375	549	...
Bayam	2 915	3 154	3 611	...
Cabai Besar	7 821	5 436	6 747	...
Cabai Rawit	2 137	2 132	2 445	...
Kacang Panjang	6 758	4 946	8 626	...
Kangkung	2 872	2 798	3 371	...
Ketimun	6 143	4 468	6 249	...
Petsai/Sawi	74	259	1 244	...
Terung	6 870	6 682	7 841	...
Tomat	3 631	3 004	2 721	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

## 5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2020 dan 2021<sup>x</sup>  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2020 and 2021<sup>x</sup>*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	255		36	
Banjar Margo	976		94	
Banjar Baru	1 443		35	
Gedung Aji	945		32	
Penawar Aji	904		53	
Meraksa Aji	262		52	
Menggala	191		59	
Penawar Tama	4 434		212	
Rawajitu Selatan	240		24	
Gedung Meneng	1 127		31	
Rawajitu Timur	-		-	
Rawa Pitu	2 340		-	
Gedung Aji Baru	1 781		18	
Dente Teladas	1 888		29	
Menggala Timur	2 136		28	
<b>Tulang Bawang</b>	<b>18 992</b>		<b>703</b>	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	5 205		-	
Banjar Margo	8 100		-	
Banjar Baru	4 507		-	
Gedung Aji	1 614		5	
Penawar Aji	1 005		7	
Meraksa Aji	1 194		-	
Menggala	340		-	
Penawar Tama	1 811		-	
Rawajitu Selatan	22		5	
Gedung Meneng	924		20	
Rawajitu Timur	-		-	
Rawa Pitu	1 515		-	
Gedung Aji Baru	739		13	
Dente Teladas	3 151		32	
Menggala Timur	2 300		-	
<b>Tulang Bawang</b>	<b>32 427</b>		<b>82</b>	



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	4		...	
Banjar Margo	-		...	
Banjar Baru	-		...	
Gedung Aji	6		...	
Penawar Aji	27		...	
Meraksa Aji	-		...	
Menggala	96		...	
Penawar Tama	-		...	
Rawajitu Selatan	7		...	
Gedung Meneng	14		...	
Rawajitu Timur	-		...	
Rawa Pitu	-		...	
Gedung Aji Baru	15		...	
Dente Teladas	37		...	
Menggala Timur	-		...	
<b>Tulang Bawang</b>	<b>206</b>		...	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banjar Agung	-		-	
Banjar Margo	-		-	
Banjar Baru	-		-	
Gedung Aji	-		-	
Penawar Aji	-		0.50	
Meraksa Aji	-		0.50	
Menggala	-		1.00	
Penawar Tama	-		-	
Rawajitu Selatan	-		-	
Gedung Meneng	-		-	
Rawajitu Timur	-		-	
Rawa Pitu	-		-	
Gedung Aji Baru	-		-	
Dente Teladas	-		-	
Menggala Timur	-		1.50	
<b>Tulang Bawang</b>	-		<b>3.50</b>	

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2020 dan 2021\***

*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2020 and 2021\**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	688,5		43,20	
Banjar Margo	2 403,0		40,80	
Banjar Baru	3 896,1		36,00	
Gedung Aji	2 205,9		28,00	
Penawar Aji	1 981,8		54,00	
Meraksa Aji	707,4		62,40	
Menggala	378,0		52,80	
Penawar Tama	11 971,8		188,40	
Rawajitu Selatan	648,0		16,80	
Gedung Meneng	2 867,4		25,20	
Rawajitu Timur	-		-	
Rawa Pitu	5 918,4		-	
Gedung Aji Baru	4 808,7		21,60	
Dente Teladas	3 815,6		24,00	
Menggala Timur	4 517,1		27,60	
<b>Tulang Bawang</b>	<b>46 807,7</b>		<b>620,8</b>	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	6 506,25	...	-	...
Banjar Margo	6 875,00	...	-	...
Banjar Baru	4 808,75	...	-	...
Gedung Aji	1 367,50	...	4	...
Penawar Aji	656,25	...	5	...
Meraksa Aji	1 026,25	...	-	...
Menggala	300,00	...	-	...
Penawar Tama	1 968,75	...	-	...
Rawajitu Selatan	27,50	...	2	...
Gedung Meneng	1 042,50	...	6	...
Rawajitu Timur	-	...	-	...
Rawa Pitu	1 406,25	...	-	...
Gedung Aji Baru	923,75	...	7	...
Dente Teladas	1 292,50	...	17	...
Menggala Timur	2 775,00	...	-	...
<b>Tulang Bawang</b>	<b>30 976,25</b>	...		...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	2	...	...	...
Banjar Margo	-	...	...	...
Banjar Baru	-	...	...	...
Gedung Aji	4	...	...	...
Penawar Aji	25	...	...	...
Meraksa Aji	-	...	...	...
Menggala	56	...	...	...
Penawar Tama	-	...	...	...
Rawajitu Selatan	2	...	...	...
Gedung Meneng	4	...	...	...
Rawajitu Timur	-	...	...	...
Rawa Pitu	-	...	...	...
Gedung Aji Baru	13	...	...	...
Dente Teladas	27	...	...	...
Menggala Timur	-	...	...	...
<b>Tulang Bawang</b>	<b>133</b>	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 <sup>x</sup>	2020	2021 <sup>x</sup>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banjar Agung	-	...	-	...
Banjar Margo	-	...	-	...
Banjar Baru	-	...	-	...
Gedung Aji	-	...	-	...
Penawar Aji	-	...	0,4	...
Meraksa Aji	-	...	0,4	...
Menggala	-	...	0,8	...
Penawar Tama	-	...	-	...
Rawajitu Selatan	-	...	-	...
Gedung Meneng	-	...	-	...
Rawajitu Timur	-	...	-	...
Rawa Pitu	-	...	-	...
Gedung Aji Baru	-	...	-	...
Dente Teladas	-	...	-	...
Menggala Timur	-	...	1,2	...
<b>Tulang Bawang</b>	-	...	<b>2,4</b>	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

# Industri, Pertambangan & Energi



729

Pelanggan

63 197 m<sup>3</sup>

Air Disalurkan



Nilai

**Rp 437 699 302**



Sumber: PT. PLN & PDAM





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau istitusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Jumlah listrik/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *A company or industrial business is a business unit that carries out economic activities, aims to produce goods or services, is located in a particular building or location, and has its own administrative records regarding production and cost structures and there is one or more responsible for the business.*
2. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
3. *The amount of electricity / clean water sold / distributed is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Kebutuhan Listrik di Kabupaten Tulang Bawang sebagian besar di penuhi oleh PT.PLN (Persero). Jumlah Pelanggan listrik di tahun 2019 mencapai 91.763 pelanggan. Nilai produksi listrik sebesar 249.258.025 Kwh dengan listrik terjual mencapai 189.756.341 Kwh.

Jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Tulang Bawang mencapai 833 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 101598 M3 senilai Rp. 529.739.117.

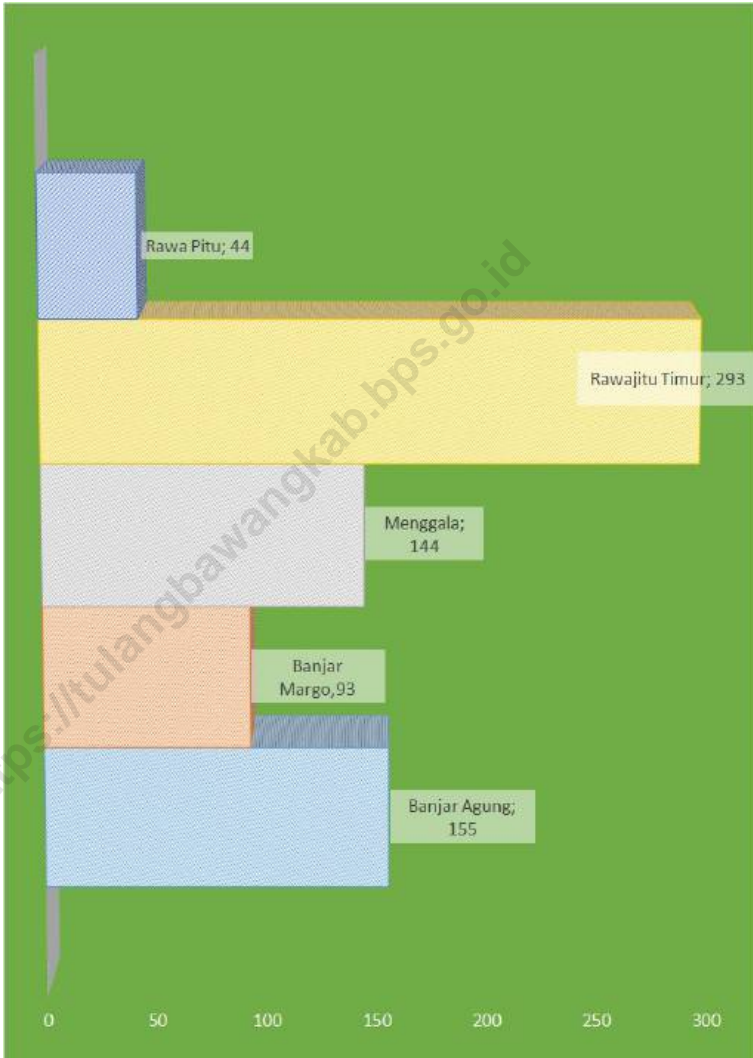
**DESCRIPTION**

*Electricity needs in Tulang Bawang Regency are mostly fulfilled by PT. PLN (Persero). The number of electricity customers in 2019 will reach 91763 customers. The value of electricity production is 249,258,025 Kwh with electricity sold reaching 189,756,341 Kwh.*

*The number of clean water customers has only reached 833 customers with water supplied of 101598 M3 valued at Rp. 529.739.117.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 6.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**  
**Figures** 6.1 **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : ....

**Gambar** 6.2 ...  
**Figures** ...



Sumber/Source : ....

**Tabel**  
**Table 6.1**

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	...	...	...	...	...
Banjar Margo	...	...	...	...	...
Banjar Baru	...	...	...	...	...
Gedung Aji	...	...	...	...	...
Penawar Aji	...	...	...	...	...
Meraksa Aji	...	...	...	...	...
Menggala	...	...	...	...	...
Penawar Tama	...	...	...	...	...
Rawajitu Selatan	...	...	...	...	...
Gedung Meneng	...	...	...	...	...
Rawajitu Timur	...	...	...	...	...
Rawa Pitu	...	...	...	...	...
Gedung Aji Baru	...	...	...	...	...
Dente Teladas	...	...	...	...	...
Menggala Timur	...	...	...	...	...
<b>Tulang Bawang</b>	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

**Tabel**  
**Table** 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2021**  
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang  
Bawang Regency, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	...	...	...	...	...
Banjar Margo	...	...	...	...	...
Banjar Baru	...	...	...	...	...
Gedung Aji	...	...	...	...	...
Penawar Aji	...	...	...	...	...
Meraksa Aji	...	...	...	...	...
Menggala	...	...	...	...	...
Penawar Tama	...	...	...	...	...
Rawajitu Selatan	...	...	...	...	...
Gedung Meneng	...	...	...	...	...
Rawajitu Timur	...	...	...	...	...
Rawa Pitu	...	...	...	...	...
Gedung Aji Baru	...	...	...	...	...
Dente Teladas	...	...	...	...	...
Menggala Timur	...	...	...	...	...
<b>Tulang Bawang</b>	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

**Tabel**  
**Table 6.3****Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	155	18 701	121 941 917
Banjar Margo	93	5 348	38 425 360
Banjar Baru	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-
Menggala	144	15 836	113 799 721
Penawar Tama	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-
Rawajitu Timur	293	18 826	134 754 632
Rawa Pitu	44	4 486	28 777 672
Gedung Aji Baru	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-
Menggala Timur	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>729</b>	<b>63 197</b>	<b>437 699 302</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Tulang Bawang/



07

# Pariwisata

Jumlah akomodasi, kamar dan tempat tidur yang tersedia

10 HOTEL

250 KAMAR

336 TEMPAT TIDUR



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam

**TECHNICAL NOTES**

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100*

- kamar yang tersedia.
5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
  5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Sebagai Kabupaten yang berada di jalur Lintas Timur Sumatera, Kabupaten Tulang Bawang menjadi tempat singgah dari pelintas. Saat ini tercatat ada 30 Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Tulang Bawang. Kecamatan Menggala memiliki 14 rumah makan/restoran.

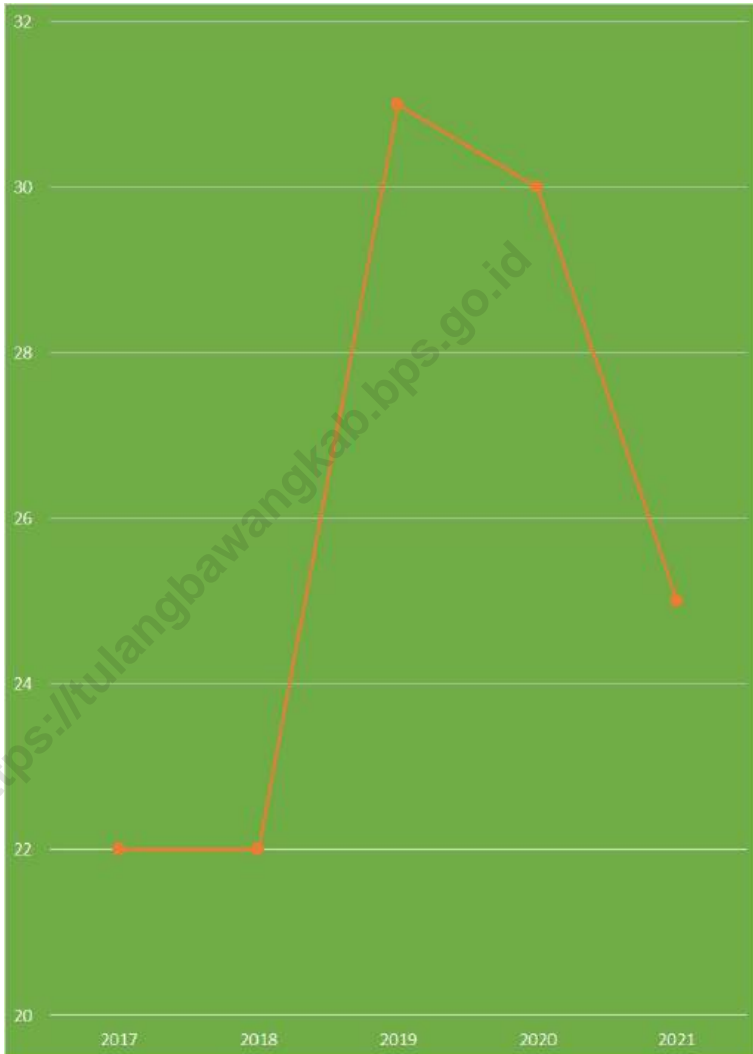
Tempat akomodasi di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 berjumlah 9 tempat akomodasi. Dari kesembilan tempat akomodasi tersebut, satu merupakan hotel berbintang dan delapan lainnya bukan merupakan hotel berbintang. jumlah kamar yang tersedia mencapai 226 kamar dengan jumlah tempat tidur yang tersedia mencapai 275 tempat tidur.

**DESCRIPTION**

*As a regency that is on the Jalan Lintas Timur Sumatera, Tulang Bawang Regency is a stopover for passers-by. Currently, there are 30 restaurants / restaurants in Tulang Bawang Regency. Menggala subdistrict has 14 restaurants*

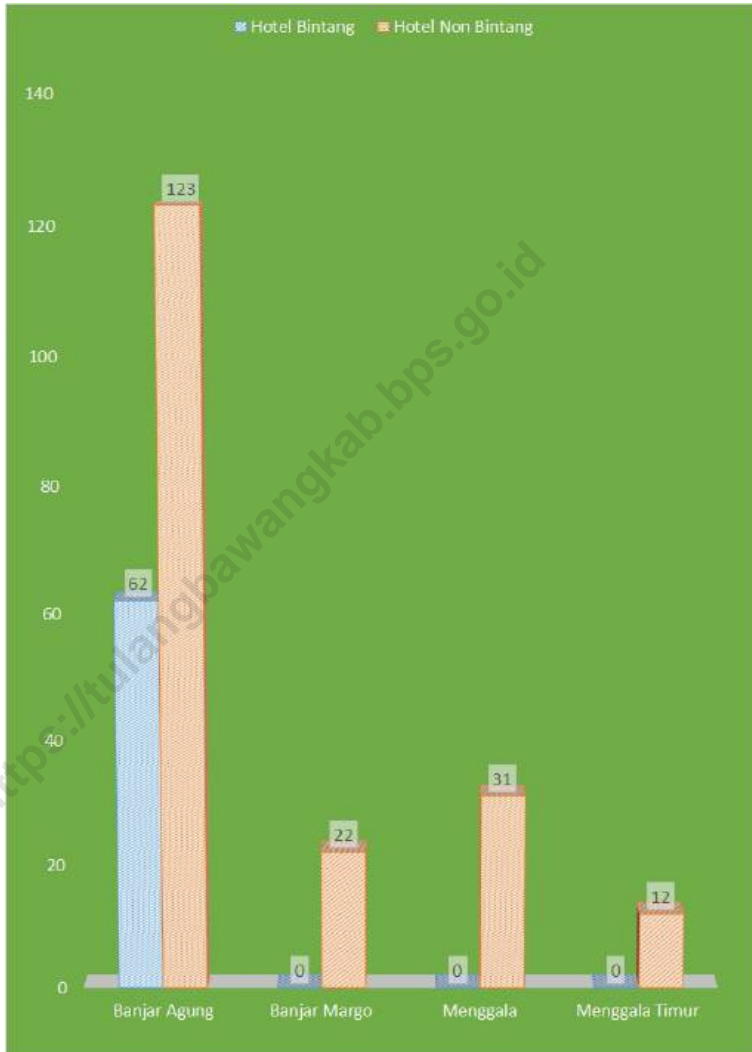
*In 2020, there are 9 accommodation places in Tulang Bawang Regency. Of the nine accommodation places, one is a star hotel and the other eight is not a star hotel. The number of rooms available reaches 226 with the number of beds available reaching 275 beds.*

**Gambar** 7.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**  
**Figures** **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : ....

**Gambar** 7.2 ...  
**Figures** ...



Sumber/Source : ....

**Tabel**  
**Table 7.1****Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	6	11	11	11
Banjar Margo	-	4	4	3
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	15	15	14	10
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	1	1	-	1
<b>Tulang Bawang</b>	<b>22</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>25</b>

Sumber/Source : ....

Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency



08

# Transportasi & Komunikasi

## PANJANG JALAN

**1 041,46 km**

Panjang Jalan dengan Status Jalan Kab/Kota di Tulang Bawang



## PANJANG JALAN

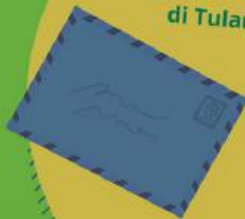
**333,15 km**

Panjang Jalan dengan Status Jalan Kab/Kota dengan kondisi rusak berat



**4**

Kantor Pos Pembantu di Tulang Bawang



## POS



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis.

**TECHNICAL NOTES**

1. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available in the vehicle, usually used to transport people or goods on the road other than vehicles that run on the rail. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps vehicles.*
2. *Passenger cars are motor vehicles equipped with seats for up to eight people, not including seats for drivers, whether equipped or not equipped with luggage.*
3. *A bus car is any motorized vehicle that has a seat for more than eight people, not including a seat for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*
4. *A truck car is any motorized vehicle used for the transportation of goods, other than passenger cars, bus cars.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Data panjang jalan tahun 2020 menunjukkan panjang jalan di Kabupaten Tulang Bawang sepanjang 1.230,63 km. Panjang yang menjadi kewenangan Kabupaten adalah 1.041,46 km. Panjang yang menjadi kewenangan Provinsi adalah 67,85 km. Panjang yang menjadi kewenangan Negara adalah 121,32 Km.

Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 sebanyak empat buah Kantor Pos.

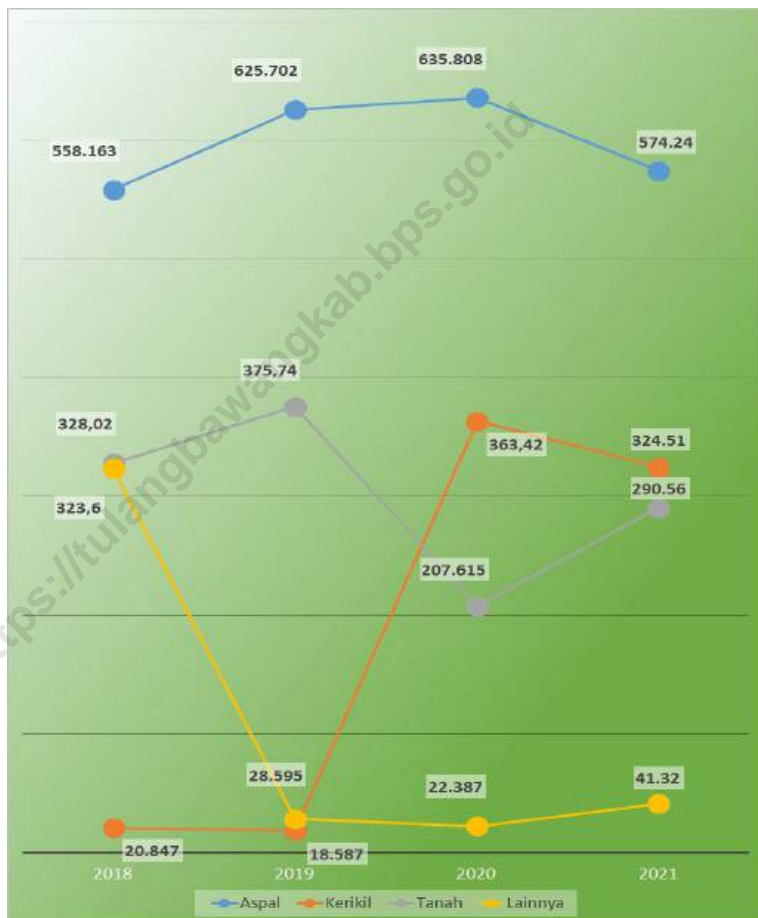
**DESCRIPTION**

*Road length data for 2020 shows the length of roads in Tulang Bawang Regency is 1.230,63 km. The length under the authority of the Regency is 1.041,46 km. The length under the authority of the Province is 67.85 km. The length under the authority of the State is 121,32 Km.*

*The number of Post Offices in Tulang Bawang Regency in 2020 is four Post Offices.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

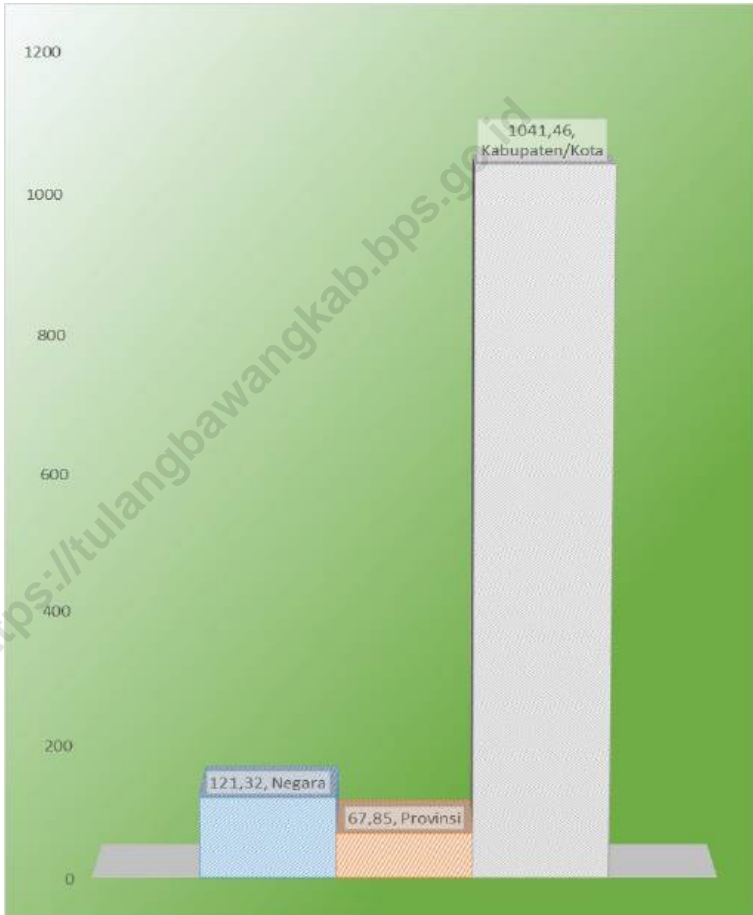
**Gambar 8.1** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020  
**Figures 8.1** Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020  
 Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Panjang Jalan<sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2018–2020**  
***Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2018–2020***



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ *Public Works Service of Tulang Bawang Regency*

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1 Panjang Jalan<sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2019–2021**  
**Table 8.1.1 Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2019–2021**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara <sup>2</sup> /State <sup>2</sup>	121,32	121,32	121,32
Provinsi/Province	67,85	67,85	67,85
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 041,46	1 041,46	1 041,46
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 230,63</b>	<b>1 230,63</b>	<b>1 230,63</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

<sup>2</sup> Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: ...



**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2019–2021  
**Table 8.1.2** Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	625,702	635,808	574,24
Kerikil/Gravel	18,587	363,42	324,51
Tanah/Soil	375,74	207,615	290,56
Lainnya/Others	28,595	22,387	41,32
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 048,624</b>	<b>1 229,23</b>	<b>1 230,63</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2019–2021  
**Table** *Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	556,93	440,026	450,75
Sedang/Moderate	112,49	213,878	199,3
Rusak/Damage	107,7	345,858	247,08
Rusak Berat/Severely Damage	453,01	230,872	333,15
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 230,13</b>	<b>1 230, 63</b>	<b>1 230,28</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	1	1	1	1
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	1	1	1	1
Penawar Tama	1	1	1	1
Rawajitu Selatan	1	1	1	1
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	-	-	-	-
<b>Tulang Bawang</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Menggala /Menggala's Post Office



09

# Perbankan, Koperasi & Harga-Harga

## JUMLAH KOPERASI MENURUT JENISNYA

JUMLAH KOPERASI AKTIF

58

KUD

16

KOPKAR

9

KPRI

8

KOPPAS

2



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.
2. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terusmenerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Banking is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.*
2. *Inflation is a process of increasing prices in general and continuously related to market mechanisms that can be caused by various factors, among others, increased public consumption, excess liquidity in the market that triggers consumption or even speculation, to include also due to the uneven distribution of goods.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>



**ULASAN**

Jumlah koperasi aktif pada tahun 2021 yang berada di Tulang Bawang tidak mengalami perubahan dari tahun 2020. Pada tahun 2020, koperasi aktif berjumlah 58 koperasi. Pada tahun 2021, koperasi aktif di Tulang Bawang tetap sebanyak 58 koperasi.

Jika dipilah menurut jenis koperasinya, Koperasi Unit Desa (KUD) berjumlah 16 unit, KPRI 8 unit, KOPKAR 9 unit, KOPPAS 2 unit dan Koperasi Lainnya berjumlah 167 unit.

**DESCRIPTION**

*The number of active cooperatives in Tulang Bawang did not change in 2021 from 2020. In 2020, there were 58 active cooperatives. In 2021, there will be 58 active cooperatives in Tulang Bawang.*

*If sorted according to the type of cooperative, the Village Unit Cooperative (KUD) is 16 units. KPRI 8 units, KOPKAR 9 units, KOPPAS 2 units and Other Cooperatives totaling 167 units.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 9.1  
**Figures**

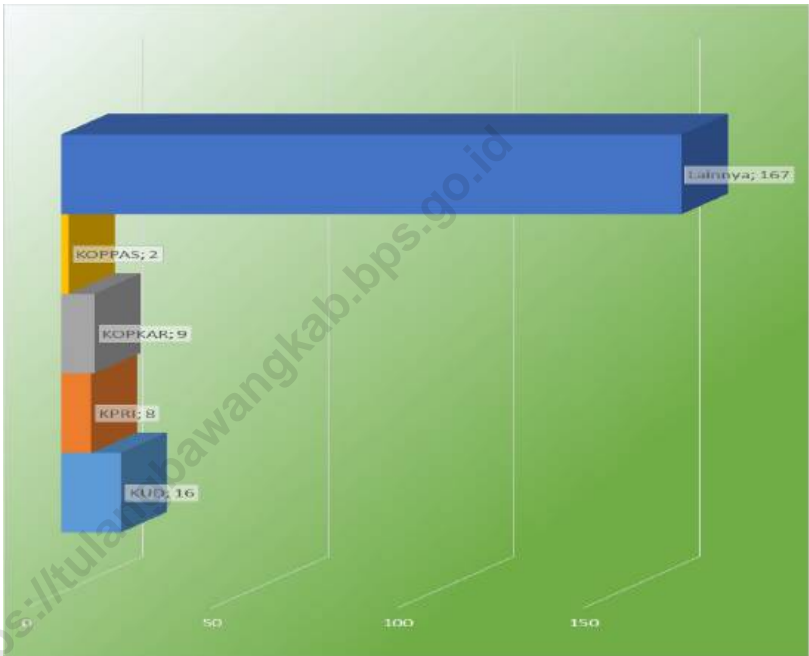
**Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten  
Tulang Bawang, 2021**  
*Number of Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang  
Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten  
Tulang Bawang, 2021**  
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang  
Bawang Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency

**Tabel 9.1** Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021  
**Table 9.1** Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	11	10	12	12
Banjar Margo	2	3	4	4
Banjar Baru	1	1	-	0
Gedung Aji	4	5	5	4
Penawar Aji	6	5	5	6
Meraksa Aji	1	1	1	1
Menggala	7	8	8	7
Penawar Tama	3	4	4	4
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	2	2	2	2
Rawajitu Timur	-	1	4	5
Rawa Pitu	3	2	4	4
Gedung Aji Baru	2	2	2	2
Dente Teladas	6	4	5	4
Menggala Timur	2	2	2	3
<b>Tulang Bawang</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>58</b>	<b>58</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	2	1	1	0	29	32
Banjar Margo	2	0	0	1	14	17
Banjar Baru	1	0	0	0	6	8
Gedung Aji	0	0	0	0	9	9
Penawar Aji	0	0	0	0	11	11
Meraksa Aji	0	0	0	0	4	4
Menggala	1	7	1	1	27	37
Penawar Tama	2	0	2	0	5	9
Rawajitu Selatan	2	0	0	0	9	11
Gedung Meneng	0	0	2	0	5	7
Rawajitu Timur	2	0	2	0	6	10
Rawa Pitu	1	0	0	0	8	9
Gedung Aji Baru	0	0	0	0	7	7
Dente Teladas	3	0	1	0	22	26
Menggala Timur	0	0	0	0	5	5
<b>Tulang Bawang</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>167</b>	<b>202</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulang Bawang/Cooperative and Small Medium Enterprise Service of Tulang Bawang Regency



10

# Pengeluaran Penduduk

PADI-PADIAN



**Rp 60 081**

Rata-Rata Pengeluaran per  
Kapita Sebulan untuk  
Komoditas Padi-Padian

ROKOK



**8,84%**

Persentase Pengeluaran  
per Kapita Sebulan untuk  
Komoditas Rokok

GOLONGAN  
PENGLUARAN



1 Dari 5 Orang di Tulang Bawang Berada pada  
Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan  
Sebesar

**Rp 750 000 - Rp 999 999**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Pada bab ini merupakan tabel penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita. Data tersebut berasal dari salah satu survei BPS, yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilakukan pada bulan maret.

Pada Tahun 2020, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk komoditi makanan adalah sebesar Rp.451001. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk komoditi non-makanan adalah sebesar Rp.391296.

**DESCRIPTION**

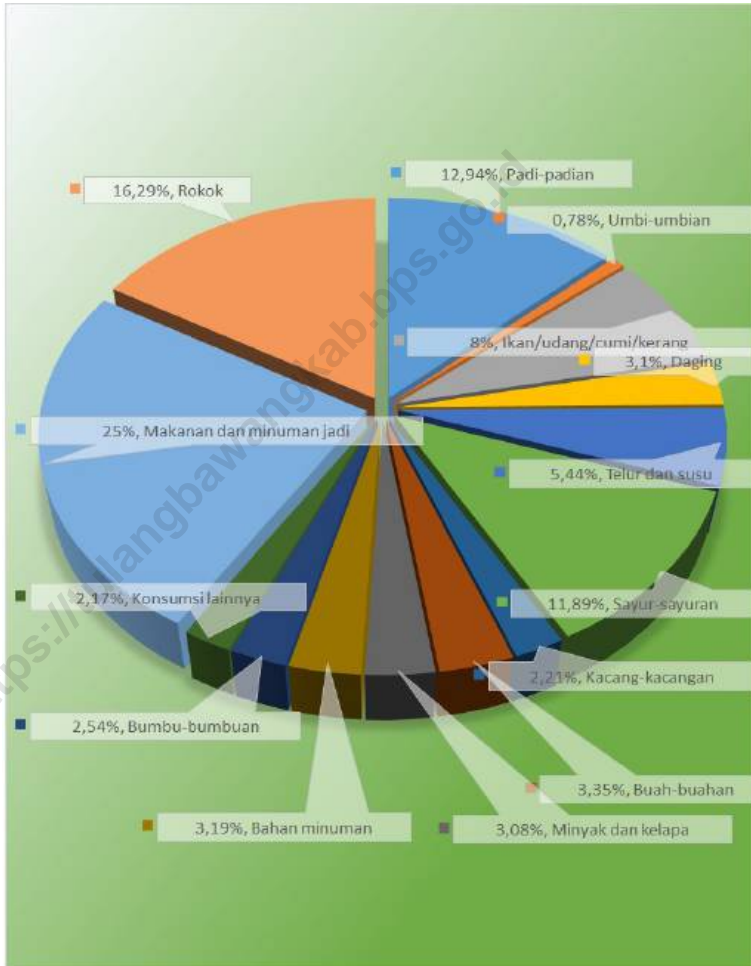
*In this chapter is a table of population by per capita expenditure group. The data comes from one of the BPS survey, the National Social Economic Survey in March.*

*In 2020, the average per capita monthly expenditure for food commodities is IDR 451001. The average monthly expenditure per capita for non-food commodities is IDR 391296.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 10.1  
**Figures**

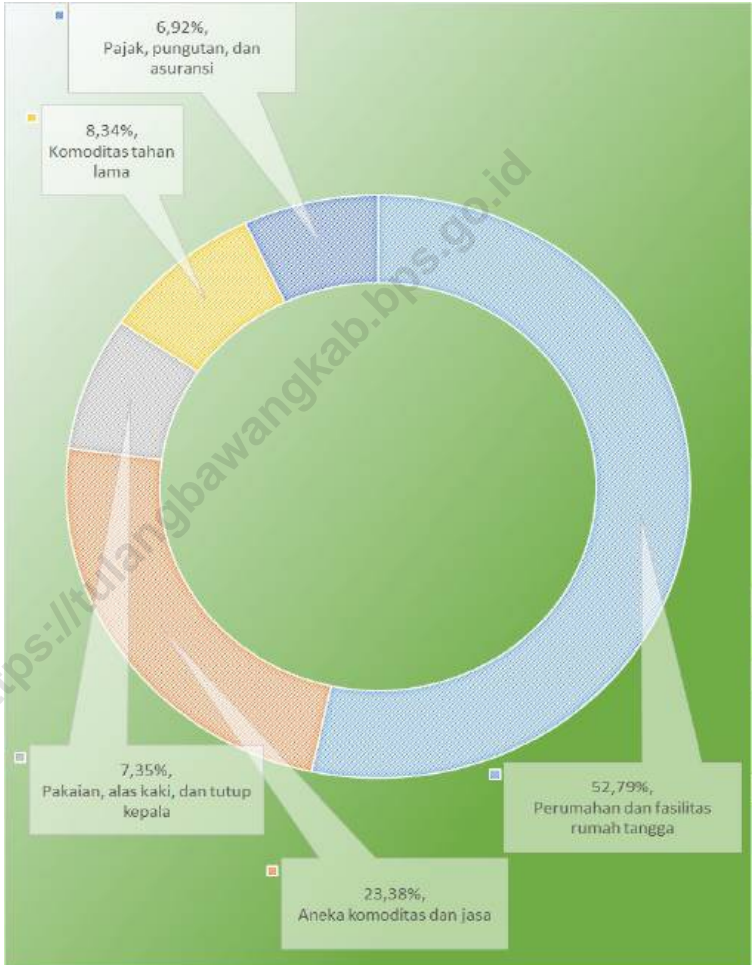
**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020**  
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non-Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020**  
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	65 818	60 081
Umbi-umbian/Tubers	2 855	3 619
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	36 011	37 142
Daging/Meat	15 102	14 410
Telur dan susu/Eggs and milk	24 991	25 273
Sayur-sayuran/Vegetables	45 201	55 218
Kacang-kacangan/Legumes	9 849	10 270
Buah-buahan/Fruits	20 367	15 572
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 737	14 285
Bahan minuman/Beverage stuffs	12 913	14 797
Bumbu-bumbuan/Spices	11 172	11 779
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 782	10 085
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	110 265	116 062
Rokok/Cigarettes	75 937	75 645
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>451 001</b>	<b>464 238</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	208 305	206 466
Aneka barang dan jasa/Goods and services	86 998	91 455
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	32 065	28 728
Barang tahan lama/Durable goods	26 512	32 623
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	25 556	27 079
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 859	-
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>391 296</b>	<b>391 114</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>842 297</b>	<b>855 352</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang, 2020 dan 2021**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2020 and 2021**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,81	7.02
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,34	0.42
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,28	4.34
Daging/ <i>Meat</i>	1,79	1.68
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,97	2.95
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,37	6.46
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,17	1.20
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,42	1.82
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,51	1.67
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,53	1.73
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,33	1.38
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,92	1.18
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,09	13.57
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,02	8.84
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>53,54</b>	<b>54.27</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,73	24.14
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,33	10.69
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,81	3.36
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,15	3.81
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,03	3.17
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,41	-
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>46,46</b>	<b>45.73</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2021**  
**Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Tulang Bawang Regency, 2021**

<b>Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah)</b> <b>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</b>	<b>Persentase Penduduk</b> <b>Percentage of Population</b>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,97
300 000–499 999	21,65
500 000–749 999	30,06
750 000–999 999	21,13
1 000 000–1 499 999	17,78
> 1 500 000	8,42
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



11

# Perdagangan



PASAR  
59

*Jumlah Fasilitas Perdagangan*

KIOS  
3402





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. Minimarket adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m<sup>2</sup>.
4. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods that are traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.*
2. *A shopping group is a number of shops consisting of at least 10 shops and clustered in one location.*
3. *A minimarket is a self-service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m<sup>2</sup>.*
4. *A grocery store / shop is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have a self-service system managed by one seller.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2020 meliputi pasar sebanyak 59 unit, toko atau kios 2781 dan 3034 los. Dari total 59 pasar, tersebar di seluruh kecamatan yang berada di kabupaten Tulang Bawang.

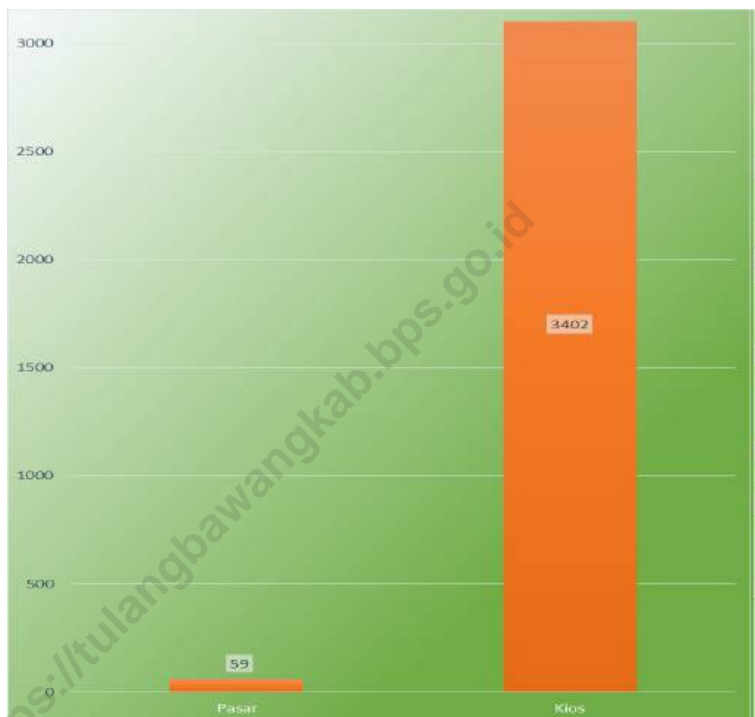
**DESCRIPTION**

*Based on the data obtained, the number of trading facilities in Tulang Bawang Regency in 2020 includes 59 units of markets, 2781 store and 3034 booths. Of the total 59 markets, spread across all subdistricts in Tulang Bawang Regency.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**Gambar**  
**Figures** 11.1

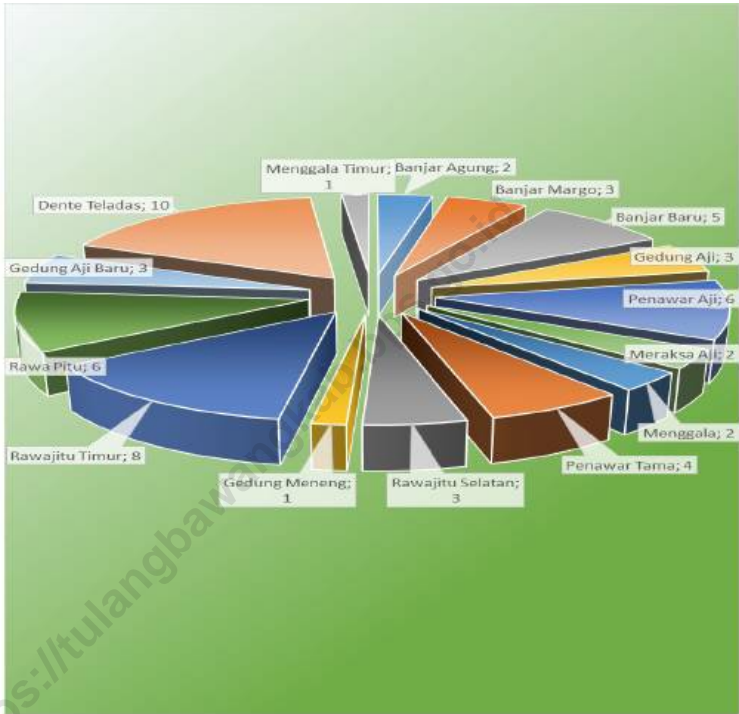
**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang, 2020**  
**Number of Trade Facilities in Tulang Bawang Regency, 2020**



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Trade of Tulang Bawang Regency

**Gambar** 11.2  
**Figures**

**Sebaran Lokasi Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Tulang Bawang, 2020**  
*Distribution of Market Locations by District in Tulang  
Bawang Regency, 2020*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/Department of Trade of Tulang Bawang Regency

**Tabel**  
**Table** 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Tulang Bawang, 2018–2021**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang  
Bawang Regency, 2018–2021**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <b>Type of Trading Facilities</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	59	59	59	59
Toko/Store	2 771	2 777	2 781	...
Kios	3 034	3 034	3 034	3 402
Warung	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 876</b>	<b>5 870</b>	<b>5 874</b>	<b>3 461</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang/ Department of Trade of Tulang Bawang Regency



12

# Sistem Neraca Regional

Persentase tertinggi?

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



37,31%

distribusi persentase sektor

Perdagangan Besar & Eceran  
Reparasi Mobil & Sepeda

10,15%



Laju PDRB  
Tulang Bawang

2,88%



Rp 24 166,43  
Miliar



PDRB (ADHB)  
Tulang Bawang

Jasa Kesehatan dan  
Kegiatan Sosial

4,03%



Laju tertinggi?



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Kabupaten Tulang Bawang dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
  2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
  2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

*have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
  5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
  6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
  5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
  6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

*and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
  8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
  8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*



penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



**ULASAN**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan besaran dari nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan usaha yang berada dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Secara sederhana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah bersangkutan (domestik).

Dari sudut pandang pengeluaran atau penggunaan, PDRB merupakan nilai barang dan jasa akhir yang digunakan oleh para pelaku ekonomi domestik untuk kegiatan konsumsi, investasi, dan ekspor. Dari sudut pandang pendapatan, PDRB merupakan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang diciptakan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah domestik dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa data PDRB menggambarkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Secara teoritis pada tingkatan tertentu nilai dari barang dan jasa tersebut mencerminkan juga pendapatan masyarakat.

**DESCRIPTION**

*Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the amount of gross value added generated by all business units are located in an area within a certain time.*

*In simple terms the Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the value of goods and services produced by the unit of economic activity that is in territory (domestic).*

*From the standpoint of the expenditure or use, the GDP is the value of final goods and services that are used by the perpetrators of domestic economic activities of consumption, investment, exports and imports. From the standpoint of income, the GRDP is the Gross Value Added (NTB) which was created by the entire unit of economic activity in the area of domestic within a certain time. So it is understood that the GRDP data illustrate the ability of the region to produce goods and services within a certain time. Theoretically a certain extent the value of goods and services also reflects the public revenue.*

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020**  
**Contribution of Agricultural Business Fields to Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016-2020**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi (Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku) di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2016–2020**  
**Information and Communication Business Field Growth Rate (Gross Regional Domestic Product at Current Price) in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016–2020**  
**Prices in Tulang Bawang Regency (billion rupiah), 2016–2020**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel** 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 865,65	8 361,76	8 643,50	8 841,42	9 015,51
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	219,24	238,71	246,15	258,01	261,29
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 500,59	4 980,03	5 667,78	5 592,72	6 053,83
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	21,33	22,94	24,75	25,56	26,52
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,30	9,91	10,92	11,57	12,73
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 822,63	1 997,94	2 086,30	1 985,29	2 110,58
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 978,55	2 172,74	2 419,54	2 307,27	2 452,81
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	784,67	831,96	864,81	849,39	935,36
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	271,19	302,62	325,30	316,67	322,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	641,11	695,79	769,77	834,08	839,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	245,27	257,57	266,24	287,24	305,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	406,23	431,43	471,43	467,46	478,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,55	9,88	10,46	10,51	10,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	570,05	604,24	636,93	665,51	683,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	355,20	389,90	433,12	441,24	462,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	83,40	89,38	93,57	101,29	108,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	77,06	84,86	93,03	88,04	86,55
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		19 861,02	21 481,67	23 063,59	23 083,26	24 166,43

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 686,31	5 770,88	5 837,94	5 870,79	5 871,62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	151,16	162,42	165,97	171,01	171,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 058,56	3 364,08	3 799,09	3 689,27	3 941,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,11	18,15	19,20	19,91	20,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,36	6,63	7,29	7,70	8,42
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 339,63	1 449,42	1 487,19	1 419,67	1 456,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 559,99	1 667,58	1 787,97	1 665,52	1 743,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	537,35	567,82	587,53	566,57	592,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	174,94	192,27	204,02	198,35	200,21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	509,23	550,51	605,41	658,79	683,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	174,80	177,22	180,00	195,21	196,49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	310,31	320,70	332,48	322,18	328,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,44	6,57	6,83	6,74	6,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	358,44	378,59	396,70	410,48	422,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	237,72	259,31	280,62	281,88	289,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59,63	63,35	65,22	69,97	72,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	54,06	58,95	62,76	59,85	58,43
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		14 242,03	15 014,47	15 826,21	15 613,89	16 062,92

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2017–2021**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency, 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,60	38,93	37,48	38,30	37,31
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,10	1,11	1,07	1,12	1,08
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22,66	23,18	24,57	24,23	25,05
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,18	9,30	9,05	8,60	8,73
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,96	10,11	10,49	10,00	10,15
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,95	3,87	3,75	3,68	3,87
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,37	1,41	1,41	1,37	1,33
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,23	3,24	3,34	3,61	3,47
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,23	1,20	1,15	1,24	1,26



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,05	2,01	2,04	2,03	1,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,87	2,81	2,76	2,88	2,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,79	1,82	1,88	1,91	1,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,42	0,42	0,41	0,44	0,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,39	0,40	0,40	0,38	0,36
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2017–2021**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (percent), 2017–2021**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,99	1,49	1,16	0,56	0,01
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,26	7,45	2,18	3,04	0,13
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,52	9,99	12,93	-2,89	6,82
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,75	6,06	5,80	3,67	2,20
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,01	4,22	9,90	5,62	9,41
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,14	8,20	2,61	-4,54	2,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,92	6,90	7,22	-6,85	4,68
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,62	5,67	3,47	-3,57	4,52
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,37	9,91	6,11	-2,78	0,94
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,83	8,11	9,97	8,82	3,80
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,49	1,39	1,56	8,45	0,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,28	3,35	3,67	-3,10	1,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,66	2,04	3,97	-1,39	1,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,32	5,62	4,78	3,48	2,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,01	9,08	8,22	0,45	2,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,19	6,24	2,95	7,29	4,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,24	9,06	6,45	-4,63	-2,38
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		5,45	5,42	5,41	-1,34	2,88

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	55,79	56,97	58,02	58,77	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	1,34	1,50	1,56	1,51	1,51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	5,08	4,89	4,82	4,90	4,90
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	32,48	34,07	34,70	35,17	35,17
Perubahan Inventori Changes in Inventories	1,84	2,05	0,64	0,44	0,44
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	3,48	0,51	0,25	-0,79	-0,79
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: Data 2021 belum tersedia/ 2021 Data not available yet

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2017–2021**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,78	5,95	5,45	-0,70	-0,70
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10,95	16,13	11,04	-4,88	-4,88
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,93	2,07	3,06	-0,11	-0,11
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7,56	9,23	5,63	-1,52	-1,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Product</b>	<b>5,45</b>	<b>5,42</b>	<b>5,41</b>	<b>-1,36</b>	<b>2,88</b>

Catatan/Note: Data 2021 belum tersedia/ 2021 Data not available yet

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



13

## Perbandingan Antar Kabupaten

### Jumlah Penduduk

- LAMPUNG: 9 081 792
- TULANG BAWANG: 430 630

69,90

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
PROPINSI LAMPUNG

)\* angka dalam satuan ribu.







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website [lampung.bps.go.id](http://lampung.bps.go.id).
2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita. Indeks kesehatan dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

dimana :

- I kesehatan  
= indeks Kesehatan
- AHH  
= angka harapan hidup

**TECHNICAL NOTES**

1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website [lampung.bps.go.id](http://lampung.bps.go.id).*
2. *The Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life (a long and healthy life), knowledge (knowledge), decent standard of living (decent standard of living). The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita.*

*The health index is formulated as follows.*

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

*where:*

- I kesehatan  
= indeks Kesehatan
- AHH  
= angka harapan hidup

- AHH min  
= angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun
- AHH maks  
= angka harapan hidup maksimum yaitu 85 tahun

Untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) dan angka harapan lama sekolah (expected years of schooling).

$$I_{\text{pendidikan}} = \frac{I_{\text{HLS}} - I_{\text{RLS}}}{2}$$

dimana :

- I HLS  
= indeks harapan lama sekolah
- I RLS  
= indeks rata-rata lama sekolah

Dimensi pengeluaran menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity-PPP). Indikator ini menghasilkan indeks pengeluaran dengan rumus sebagai berikut:

$$I_{\text{pengeluaran}} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}{\ln(\text{pengeluaran}_{\text{maks}}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}$$

dengan :

- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
- Ipendapatan = Indeks pendapatan

- AHH min  
= angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun
- AHH maks  
= angka harapan hidup maksimum yaitu 85 tahun

To measure the dimension of population knowledge two indicators are used, namely the mean years of schooling and the expected years of schooling.

$$I_{\text{pendidikan}} = \frac{I_{\text{HLS}} - I_{\text{RLS}}}{2}$$

where :

- I HLS  
= indeks harapan lama sekolah
- I RLS  
= indeks rata-rata lama sekolah

The expenditure dimension uses adjusted per capita expenditure indicators determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity (PPP). This indicator generates an expenditure index with the following formula:

$$I_{\text{pengeluaran}} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}{\ln(\text{pengeluaran}_{\text{maks}}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\text{min}})}$$

with :

- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
- Ipendapatan = Indeks pendapatan

- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln(\text{pengeluaran per kapita disesuaikan})$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 1.007.436$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 26.572.352$

Secara umum teknis penghitungan pengeluaran per kapita disesuaikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dari data Susenas.
2. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun dalam ribuan.
3. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012.
4. Menghitung Paritas Daya Beli/ Purchasing Power Parity (PPP).
5. Menghitung pengeluaran per kapita setahun disesuaikan dengan membagi rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012 dan Paritas Daya Beli.

Indeks Pembangunan Manusia dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, indeks pengetahuan dan indeks pengeluaran. Secara umum IPM dapat dirumuskan sebagai :

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln(\text{pengeluaran per kapita disesuaikan})$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 1.007.436$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 26.572.352$

*In general, the calculation of per capita expenditure is adjusted according to the following steps:*

1. Calculate the average monthly expenditure per capita from the Susenas data.
2. Calculate the average expenditure per capita per year in thousands.
3. Calculate the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices.
4. Calculating Purchasing Power Parity (PPP).
5. Calculate annual expenditure per capita adjusted by dividing the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices and purchasing power parity.

*The Human Development Index is calculated as a geometric average of the health index, the knowledge index and the expenditure index. In general, HDI can be formulated as:*

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Lampung pada tahun 2021 adalah Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1,46 juta jiwa. Jumlah penduduk untuk Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2021 adalah 430 ribu jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Lampung 2020, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah Kabupaten Lampung Timur (159,79 ribu jiwa), sedangkan di Kabupaten Tulang Bawang terdapat 44,53 ribu jiwa penduduk miskin.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/kota, Kota Bandar Lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,58 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Tulang Bawang memiliki angka IPM 68,73.

**DESCRIPTION**

*Based on the results of population projections, the area with the largest population in Lampung Province in 2021 is Central Lampung Regency with a population of 1.46 million people. The total population for Tulang Bawang Regency in 2021 is 430 thousand people.*

*Based on the number of poor people in Lampung Province 2020, the area with the largest number of poor people is East Lampung Regency (159.79 thousand people), while in Tulang Bawang Regency there are 44.53 thousand poor people.*

*Judging from the HDI, out of 15 regencies/cities, Bandar Lampung City has the largest HDI number, namely 77.58, which means it is in the high category, while Tulang Bawang Regency has an HDI figure of 68.73.*

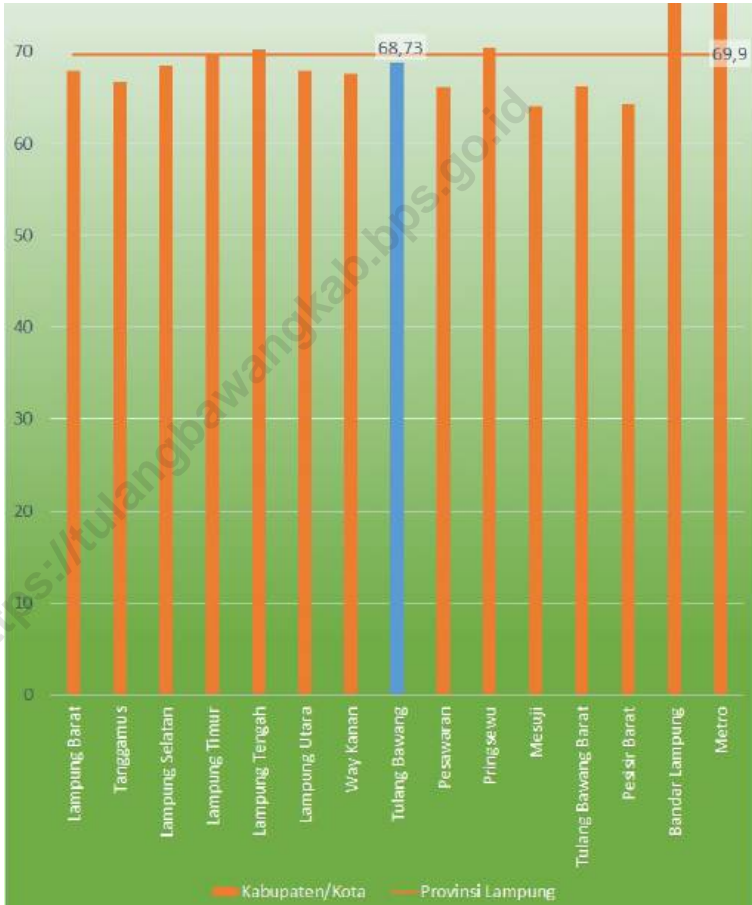
**Gambar** 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2020**  
**Figures** 13.1 **Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2020**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2020*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021**  
**Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	298,29	300,70	302,83	302,14	302,749
Tanggamus	586,62	592,60	598,30	640,28	645,807
Lampung Selatan	992,76	1 002,29	1 011,29	1 064,30	1 071,727
Lampung Timur	1 027,48	1 036,19	1 044,32	1 110,34	1 118,115
Lampung Tengah	1 261,50	1 271,57	1 281,31	1 460,05	1 477,395
Lampung Utara	612,10	614,70	616,90	633,10	634,117
Way Kanan	441,92	446,11	450,11	473,58	476,871
Tulang Bawang	440,51	445,80	450,90	430,02	430,630
Pesawaran	435,83	440,19	444,38	477,47	481,708
Pringsewu	393,90	397,22	400,19	405,47	406,823
Mesuji	198,09	199,17	200,20	227,52	229,772
Tulang Bawang Barat	269,16	271,21	273,22	286,16	287,707
Pesisir Barat	152,53	153,74	154,90	162,70	163,641
Bandar Lampung	1 015,91	1 033,80	1 051,50	1 166,07	1 184,949
Metro	162,98	165,19	167,41	168,68	169,781
<b>Lampung</b>	<b>8 289,58</b>	<b>8 370,49</b>	<b>8 447,74</b>	<b>9 007,85</b>	<b>9 081,792</b>

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia



**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,03	5,09	5,18	-1,16	2,58
Tanggamus	5,19	5,01	5,02	-1,77	2,30
Lampung Selatan	5,46	5,23	5,13	-1,73	2,68
Lampung Timur	4,58	3,71	3,79	-2,26	0,24
Lampung Tengah	5,27	5,33	5,35	-1,02	2,88
Lampung Utara	5,21	5,31	5,33	-1,45	2,82
Way Kanan	5,11	5,18	5,17	-1,16	2,90
Tulang Bawang	5,45	5,42	5,41	-1,34	2,88
Pesawaran	5,01	5,05	5,00	-1,26	2,08
Pringsewu	5,11	5,01	5,03	-1,21	2,91
Mesuji	5,20	5,30	5,26	-1,35	2,84
Tulang Bawang Barat	5,55	5,27	5,36	-1,32	2,89
Pesisir Barat	5,33	5,33	5,47	-1,18	2,07
Bandar Lampung	6,28	6,20	6,17	-1,88	3,07
Metro	5,66	5,68	5,57	-1,79	2,91
<b>Lampung</b>	<b>5,16</b>	<b>5,23</b>	<b>5,26</b>	<b>-1,67</b>	<b>2,79</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Lampung Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,71	40,62	39,05	38,12	39,36
Tanggamus	77,53	73,77	71,90	70,37	71,89
Lampung Selatan	150,11	148,53	144,44	143,33	145,85
Lampung Timur	167,64	162,94	158,90	153,57	159,79
Lampung Tengah	162,38	160,12	153,84	152,28	155,77
Lampung Utara	131,78	128,02	122,65	119,35	121,91
Way Kanan	62,00	60,16	58,72	58,41	59,89
Tulang Bawang	44,31	43,10	42,06	42,43	44,53
Pesawaran	71,64	70,14	67,36	66,04	68,31
Pringsewu	44,41	41,63	40,55	40,12	41,04
Mesuji	15,16	15,01	14,94	14,72	15,24
Tulang Bawang Barat	21,77	21,93	21,14	20,29	23,03
Pesisir Barat	23,76	22,98	22,38	22,24	23,23
Bandar Lampung	100,50	93,04	91,24	93,74	98,76
Metro	16,06	15,06	14,49	14,31	15,32
<b>Lampung</b>	<b>1 131,73</b>	<b>1 097,05</b>	<b>1 063,66</b>	<b>1 049,32</b>	<b>1 083,93</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Lampung, 2017–2021**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
Lampung Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	66,06	66,74	67,50	67,80	67,90
Tanggamus	64,94	65,67	66,37	66,42	66,65
Lampung Selatan	66,95	67,68	68,22	68,36	68,49
Lampung Timur	68,05	69,04	69,34	69,37	69,66
Lampung Tengah	68,95	69,73	70,04	70,16	70,23
Lampung Utara	66,58	67,17	67,63	67,67	67,89
Way Kanan	65,97	66,63	67,19	67,44	67,57
Tulang Bawang	67,07	67,70	68,23	68,52	68,73
Pesawaran	64,43	64,97	65,75	65,79	66,14
Pringsewu	68,61	69,42	69,97	70,30	70,45
Mesuji	61,87	62,88	63,52	63,63	64,04
Tulang Bawang Barat	64,58	65,30	65,93	65,97	66,22
Pesisir Barat	62,20	62,96	63,79	63,91	64,30
Bandar Lampung	75,98	76,63	77,33	77,44	77,58
Metro	75,87	76,22	76,77	77,19	77,49
<b>Lampung</b>	<b>68,25</b>	<b>69,02</b>	<b>69,57</b>	<b>69,69</b>	<b>69,90</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index





